

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND
PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Taniyah



OLEH :
WINDY JULIA SARI
NIM. 21591237

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di - Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara mahasiswa program Studi Pendidikan Guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: "**PENGARUH METODE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR**" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 28 Mei 2025

Pembimbing I



Ummul Khair, M.Pd
NIP. 19691021199702001

Pembimbing II



Zelvi Iskandar, M.Pd
NiDN. 2002108902

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windy Julia Sari
NIM : 21591237
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2025

Penulis,



Windy Julia Sari
NIM. 21591237



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 934 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ /2025

Nama : Windy Julia Sari
NIM : 21591237
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar.

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 30 Juni 2025**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 5 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Ummul Khair, M. Pd
NIP. 196910211997022001

Sekretaris,

Zevi Iszandar, M. Pd
NIP. 198910022025212007

Penguji I,

Dra Ratnawati, M. Pd
NIP. 196709111994332002

Penguji II,

Rizki Yunita Putri, M.TPd
NIP. 199306012023212048

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR



Assalamuailaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas v MIM 10 Karang Anyar”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana belliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. M. Istan, M. E. I., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr, Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik.
6. Ibu Ummul Khair, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Ibu Zelvi Iskandar, M.Pd.I., selaku pembimbing II yang telah membantu dan memberikan memotivasi selama proses menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan
8. Bapak Burhan Fajri, S.Pd.I., Kepala Sekolah (MIM 10 Karang Anyar) yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Mei 2025
Penulis,

Windy Julia Sari
Nim. 21591237

MOTTO

("Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.")

-Q.S Ar Rum: 60

**("Tidak ada yang lebih indah melainkan kesabaranmu dibayar dengan
terkabulnya semua doamu")**

-Windy Julia Sari -

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT. Sungguh Allah menjanjikan kita pahala untuk orang-orang yang mau menuntut ilmu. Saya menyadari keberhasilan saya dalam menyusun karya ini bukanlah semata keberhasilan saya sendiri, ada banyak sekali do'a yang menyertai setiap perjalanan saya sehingga saya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terkhusus kedua orang tuaku tersayang dan cintaku, cinta pertama ayahanda Sofiyan Efendi dan cintaku ibunda Muntini terima kasih atas semua perjuangan dan do'a yang selalu menyertaiku dan selalu memberikan semangat, dorongan, do'a dan nasehat terima kasih selalu memberikanku cinta, kasih sayang, dan pengorbanan sehingga saya bisa sampai titik ini. Saya sangat bersyukur terlahir dikeluara ini dan mempunyai ayah yang selalu mengutamakan kebahagiaan gadis kecilnya, dan saya bersyukur sekali mempunyai ayah dan ibu yang humoris sehingga penulis menjadi terhibur pada saat jenuh dengan semua riuh dunia.
2. Kepada saudaraku tersayang yang saya panggil dengan sebutan abang ayyi terima kasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada saya, saya tau saudara sangat menyayangi adik perempuan satu-satunya hanya tertutup dengan sifat dingin saudara. Terima kasih sudah menjadi abang yang ada pada saat dibutuhkan dan selalu membantu saya terimakasih untuk banyak hal lainnya yang saudara lakukan untuk saya.
3. Kepada keluarga besar saya yang selalu menanyakan kapan wisuda dan juga mensupport saya untuk cepat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas pertanyaanya sehingga menjadi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini cepat selesai tepat waktu
4. Teruntuk para sahabat Bunga, Ayu, Arif terima kasih sudah menjadi bagian dari mengerjakan skripsi ini yang selalu mau direpotkan untuk mengurus semuanya yang berkaitan dengan pengerjaan skripsi ini, dan juga terima kasih pada para sahabat Rini, Cindy, Putri, Septian, Maulana, dan Dimas terima kasih kalian semua selalu kebersamai dari semester 1 sampai semester akhir ini.

5. Teruntuk teman kelas, Ratika, Firna, Afifah dan semuanya terimakasih atas kebersamaan canda dan tawa yang membuat saya bersemangat untuk masuk kuliah.
6. Kepada teman KKN saya yang sekarang menjadi sahat saya Meta, Bella, Lutfi terima kasih sudah kebersamai semasa KKN sampai saat ini.
7. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih karna sudah mengerjakan skripsi ini sampai selesai pada saat rasanya tidak mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, dan terima kasih untuk semangatnya, jalan masih panjang ini hanyalah awal yang dilakukan semangat untuk mimpi dan cita- cita yang belum tercapai.

ABSTRAK

Windy Julia Sari, NIM, 21591237 “**Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berisikan latar belakang dan tujuan penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar, penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui pengaruh hasil belajar IPAS kelas V sebelum menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* ; 2) mengetahui pengaruh hasil belajar IPAS kelas V sesudah menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*; 3) mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar.

Berisikan tentang metodologi penelitian terdahulu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dengan desain kuasi eksperimen *nonequivalent control grup design*. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas V, yang dibagi menjadi dua kelas , yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi, serta teknik analisis data berupa uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Dari hasil proses penerapan metode pembelajaran terdapat perbedaan antara nilai pretest dan posttest yang dimana nilai posttest lebih baik, artinya terdapat peningkatan kognitif siswa setelah diberi perlakuan; 2) setelah diberikan perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dengan kelas kontrol, Hasil belajar *posttest* bahwa pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture* dalam proses pembelajarannya, memiliki hasil yang lebih baik; 3) berdasarkan uji hipotesis *uji independent t test*, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,002 < 0,005$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *belajar pretest* dan *posttest*, yang artinya ada pengaruh metode *Picture and Picture* (*Variable X*) terhadap hasil belajar (*Variable Y*) dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran *Picture and Picture*, Hasil Belajar

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	
Error! Bookmark not defined.	
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir.....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	50
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
F. Uji Coba Instrumen.....	55

G. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
B. Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana yang digunakan dalam penelitian.....	50
Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar	52
Tabel 3.3 Rincian Sampel	53
Tabel 4.4 Kisi-Kisi Instrumen Soal.....	55
Tabel 3.5 Uji Validitas	58
Tabel 3.6 Kriteria Realibilitas Suatu Tes	60
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas	60
Tabel 3.8 Kriteria Indeks Kesukaran Soal	61
Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran	62
Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda Soal	64
Tabel 3.11 Daya Beda	64
Tabel 3.12 Rekapitulasi Instrumen Tes.....	65
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kepala Sekolah dan Masa Jabatan	60
Tabel 4.2 Profil Sekolah MIM 10 Karang Anyar	61
Tabel 4.3 Profil Sekolah MIM 10 Karang Anyar	62
Tabel 4.4 Rekapitan Jumlah Peserta Didik MIM 10 Karang Anyar	64
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIM 10 Karang Anyar	64
Tabel 4.6 Data Hasil Pre-test dan Post-test.....	67
Tabel 4.7 Kelas Experimen	68
Tabel 4.8 Data Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas <i>Experimen</i>	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Hubungan variabel	Error! Bookmark not defined.
Bagan 2 2 Kerangka Pemikiran.....	48

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Postest.....	81
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 (sk pembimbing)</i>	94
<i>Lampiran 2 (sk penelitian)</i>	95
<i>Lampiran 3 (surat permohonan izin penelitian)</i>	96
<i>Lampiran 4 (surat izin telah melakukan penelitian)</i>	97
<i>Lampiran 5 (Akur dan Tujuan Pembelajaran ATP)</i>	97
<i>Lampiran 6 (Sebelum menggunakan metode pembelajaran)</i>	101
<i>Lampiran 7 (menggunakan metode pembelajaran Picture and Picture)</i>	106
<i>Lampiran 8 (materi pembelajaran)</i>	111
<i>Lampiran 9 (instrumen penilaian)</i>	122
<i>Lampiran 10 (observasi)</i>	126
<i>Lampiran 11 (Nilai ulangan harian kelas kontrol dan eksperimen)</i>	134
<i>Lampiran 12 (Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen)</i>	135
<i>Lampiran 13 (Nilai pretest dan posttest kelas kontrol)</i>	136
<i>Lampiran 14 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian</i>	137
<i>Lampiran 15 Lembar Validasi</i>	138
<i>Lampiran 16 (Uji Validitas)</i>	141
<i>Lampiran 17 Uji Reliabilitas</i>	144
<i>Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran Soal</i>	146
<i>Lampiran 19 Uji Daya Beda</i>	154
<i>Lampiran 20 Uji Normalitas</i>	155
<i>Lampiran 21 Uji Homogenitas</i>	156
<i>Lampiran 22 Uji Hipotesis</i>	157
<i>Lampiran 23 Dokumentasi</i>	158
<i>Lampiran 24 Biodata Diri</i>	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk peningkatan kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Bagi suatu bangsa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, dengan pendidikan manusia mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu, membangun pendidikan menjadi suatu keharusan, baik dari *perspektif internal* (kehidupan intern bangsa) maupun dalam *perspektif eksternal* (kaitannya dengan kehidupan bangsa-bangsa lain).

Istilah pendidikan semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*Paedagogie*" yang berarti bimbingan yang diberikan pada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dengan "*Tarbiyah*" yang berarti pendidikan¹ Istilah pendidikan berasal dari kata "didik" yang berawalan "pe" dan akhiran "an", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu "*paedagogie*", yang berarti bimbingan yang diberikan

¹ Ahmad Tafsir, , *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 27.

kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam Istilah lain “*Ta’lim*” yang berarti pengajaran dan “*ta’dib*” yang berarti melatih.

Menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan merupakan suatu usaha atau aktivitas untuk membentuk manusia-manusia yang cerdas dalam berbagai aspeknya baik intelektual, sosial, emosional maupun spiritual, terampil serta berkepribadian dan dapat berperilaku dengan dihiasi akhlak mulia. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting baik bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan juga kemajuan suatu negara. Suatu negara memiliki orang-orang yang berpendidikan maka mereka dapat bersatu untuk membentuk suatu negara yang maju. Saat ini, dunia pendidikan terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dan pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di indonesia menjadi lebih baik lagi.

Ayat yang berhubungan dengan pendidikan yang terkandung dalam surah QS. Al-Mujadalah: 11

فَأَنسَحُوا الْمَجَالِسَ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ فَيَلَا إِذْ آمَنُوا الَّذِينَ كَمَيْفَسَحِ انْشُرُوا فَيَلَوَادَ

فَأَنسَحُوا يَرْفَعِ اللَّهُ آمَنُوا الَّذِينَ الْعِلْمُ أُوتُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ

" Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu:

"Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi

kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Mujadalah: 11).

Q.S Al-Mujadalah ayat 11 tersebut yang menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia di sisi Allah *Subhanallahuwata'ala* serta di kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana pada ayat itu dapat dipahami pula orang-orang yang memiliki derajat paling tinggi di sisi Allah tidak hanya yang berilmu melainkan ialah orang yang beriman dan ilmu tersebut tentunya dapat diamankan sesuai dengan yang telah diperintahkan Allah dan Rasul-Nya. Surat Al-Mujadalah ayat 11 dalam Al-Qur'an mengemukakan "*Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan beberapa derajat*" mengilhami kepada umat muslim untuk serius dan konsisten dalam memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan.²

Hadist yang membahas tentang pendidikan yaitu :

“الْجَنَّةُ إِلَى طَرِيقًا لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا بِهِ يَطْلُبُ طَرِيقًا سَأَلَكَ مَنْ”

"Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

Belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya tujuan pendidikan itu, tergantung proses belajar yang dialami siswa. Dengan demikian, secara umum belajar dapat di pahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan kognitif, afektif dan psikomotorik. Peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain peningkatan awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru,

² Adi Noviardi, 'Integrasi Nilai Pendidikan Iman Dan Ilmu Pengetahuan Dalam Tafsir Al - Misbah (Kajian Surat Al - Mujadilah 58:11)', *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3.3 (2022), pp. 367–77, doi:10.36671/andragogi.v3i3.233.

peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan penilaian hasil belajar siswa, penyediaan bahan ajar yang memadai, penyediaan sarana belajar.³

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai tugas berat dan mempunyai tanggung jawab kemanusiaan besar yang berkaitan dengan proses pendidikan generasi bangsa menuju keberhasilan di sekolah. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar⁴. Guru adalah orang yang memiliki pengetahuan lebih luas, lebih mendalam atau bahkan lebih spesifik yang dapat menghantarkan anak untuk mengarungi masa depan.

“Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan melalui interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar. Adapun pembelajaran menurut Resnik yang dikutip oleh Martorella, adalah bahwa pembelajaran tidak dapat diartikan secara sederhana sebagai alih informasi pengetahuan dan keterampilan ke dalam benak siswa-siswi. Hal tersebut mengandung pengertian bahwa pembelajaran selain harus mampu memotivasi siswa siswi untuk aktif, kreatif dan inovatif, juga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa siswi⁵.”

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) seharusnya dirancang untuk melatih siswa berpikir kritis, aktif, dan mampu memahami konsep melalui pengalaman langsung. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan belum memberikan ruang partisipasi aktif bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MIM 10 Karang Anyar, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran IPAS di kelas

³ Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta.CV, 2019), 1.

⁴ Mara Samin Lubis, *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ Sederajat* (Medan: Perdana publishing, 2016), 121.

⁵ Eka Yusnaldi, *Pembelajaran IPS MI/SD* (Medan: CV Widya Pustaka, 2018), 1.

masih didominasi oleh metode ceramah. Guru menyampaikan materi secara satu arah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu guru IPAS, yang menyatakan:

“Selama ini proses pembelajaran IPAS masih banyak menggunakan metode ceramah. Anak-anak cenderung pasif dan jarang terlibat dalam diskusi atau kegiatan kelompok. Pembelajaran jadi bersifat kaku dan siswa kurang terbiasa berpikir kritis.”⁶ (Wawancara,2025)

Situasi ini menyebabkan siswa tidak mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Suasana kelas menjadi kaku, dan proses pembelajaran hanya berfokus pada penyampaian materi secara verbal. Pola pembelajaran seperti ini mengarah pada verbalisme yang selama ini dianggap melekat dalam dunia pendidikan Indonesia.

Melihat kenyataan tersebut, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu mengaktifkan peran siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang diyakini efektif adalah metode Picture and Picture, karena metode ini menekankan pada penggunaan gambar untuk merangsang keaktifan, pemahaman, dan daya pikir siswa secara visual maupun verbal.

Adapun cara untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan proses pembelajaran, agar lebih memacu semangat siswa dan siswa lebih tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah mengerti dan paham terhadap pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan

⁶ Hasil wawancara wali kelas v mim 10 karang anyar bapak Andika Safutra., S.Pd. Pada 27 februari 2025

kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kemandirian siswa dalam proses belajar dan kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas. Guru harus pandai membawa situasi siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Salah satu upaya mengatasi permasalahan pembelajaran serta mengaktifkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Picture and Picture*.

Picture and Picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang di sampaikan kepadanya. Jadi, bahan utamanya dari penggunaan *Picture and Picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Jean Piaget menjelaskan bahwa peserta didik usia sekolah dasar (sekitar usia 7–11 tahun) berada pada tahap operasional konkrit, yaitu tahap di mana mereka lebih mudah memahami informasi jika disajikan secara konkrit dan visual. Dalam tahap ini, anak belum mampu berpikir secara abstrak, sehingga membutuhkan stimulus nyata seperti gambar, benda konkrit, atau simulasi untuk memahami suatu konsep. Metode *Picture and Picture* yang menyajikan gambar-gambar berurutan membantu siswa membangun pemahaman melalui pengamatan dan penalaran konkrit.

Dalam konteks mata pelajaran IPAS, banyak konsep seperti siklus air, perubahan wujud benda, proses fotosintesis, hingga struktur sosial masyarakat,

yang bersifat abstrak dan sulit dipahami hanya dengan penjelasan verbal. Dengan bantuan gambar yang tersusun secara logis, siswa dapat mengaitkan gambar dengan proses ilmiah atau sosial yang sedang dibahas. Hal ini sesuai dengan pandangan Piaget bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika dilakukan melalui aktivitas yang memungkinkan siswa melakukan eksplorasi terhadap objek konkret.⁷

Edgar Dale mengembangkan Cone of Experience atau Kerucut Pengalaman, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman seseorang terhadap suatu materi sangat dipengaruhi oleh cara penyampaian informasi. Menurut Dale, pengalaman belajar yang bersifat konkret dan langsung seperti melihat gambar atau model, jauh lebih efektif daripada hanya mendengarkan atau membaca.

Metode Picture and Picture masuk dalam kategori media visual, yang berada lebih rendah (lebih konkret) dalam kerucut pengalaman. Dengan melihat gambar yang disusun secara logis dan berurutan, siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih nyata dan mudah dipahami. Ini membantu meningkatkan retensi informasi, apalagi jika siswa juga dilibatkan dalam menyusun gambar-gambar tersebut. Dalam pelajaran IPAS yang seringkali membutuhkan visualisasi proses atau gejala alam, penggunaan gambar menjadi sangat penting untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat.⁸

David Ausubel menekankan pentingnya pembelajaran bermakna, yaitu pembelajaran yang mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa. Menurutnya, informasi baru akan lebih mudah dipahami dan

⁷ Jean Piaget, *The Psychology of the Child*, (New York: Basic Books, 1969), hlm. 72.

⁸ Edgar Dale, *Audio-Visual Methods in Teaching*, (New York: Dryden Press, 1969), hlm. 108.

diingat jika disajikan dalam bentuk yang terstruktur dan relevan dengan pengalaman sebelumnya.

Metode Picture and Picture memungkinkan terjadinya proses belajar bermakna karena gambar-gambar yang disajikan dirancang untuk memancing asosiasi antara pengetahuan yang telah dimiliki siswa dengan materi baru. Misalnya, dalam pembelajaran tentang daur air, siswa mungkin sudah tahu tentang hujan dan genangan air, dan dengan gambar, mereka bisa menghubungkan pengalaman tersebut dengan konsep kondensasi, evaporasi, dan presipitasi. Proses ini mendorong terjadinya internalisasi konsep secara mendalam, bukan sekadar hafalan.⁹

Berdasarkan teori-teori di atas, metode Picture and Picture terbukti secara teoritis sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPAS yang menuntut pemahaman terhadap konsep-konsep ilmiah dan sosial. Gambar-gambar yang digunakan dalam metode ini berperan sebagai alat bantu konkret untuk mengatasi keterbatasan berpikir abstrak siswa SD, serta meningkatkan daya ingat dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***Pengaruh Metode Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa V MIM 10 Karang Anyar.***

⁹ David P. Ausubel, *Educational Psychology: A Cognitive View*, (New York: Holt, Rinehart and Winston, 1968), hlm. 126.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemui, yaitu sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah.
2. Kurangnya minat belajar peserta didik yang tergolong tinggi.
3. Pemahaman siswa masih kurang terhadap pembelajaran IPAS yang menyebabkan hasil belajar siswa tergolong rendah yang dibuktikan dengan nilai rata-rata keseluruhan 68, yang dalam artian belum sampai nilai KKM.
4. Pengetahuan awal siswa yang belum terakomodasi dengan baik dalam pembelajaran IPAS .

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian yang dijalankan berjalan dengan lancar, sistematis, dan tidak meluas, maka batasan masalah perlu dilakukan. Penelitian ini berfokus pada penanganan masalah berupa hasil belajar siswa kelas V yang rendah pada mata pelajaran IPAS di MIM 10 Karang Anyar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebelum menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* di MIM 10 Karang Anyar?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah menggunakan

metode pembelajaran *Picture and Picture* di MIM 10 Karang Anyar?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V MIM 10 Karang Anyar

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebelum menggunakan metode pembelajaran *pictur and picture* di MIM 10 Karang Anyar;
2. hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah menggunakan metode pembelajaran *picture and picture* di MIM 10 Karang Anyar; dan
3. pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa di MIM 10 Karang Anyar.

F. Mafaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Bagi pembaca dan penulis selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang relevan dengan pokok bahasan sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan metode pembelajaran *picture and picture*.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran IPS melalui penerapan metode pembelajaran *picture and picture*.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi sekolah untuk menggunakan model yang tepat dalam pembelajaran IPAS, yaitu dengan metode pembelajaran *picture and picture* akan tetapi perlu dipertimbangkan materi apa yang cocok dengan model pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus tambahan informasi dalam menggunakan metode pembelajaran pada mata pembelajaran IPS di dalam kelas. Selain itu juga sebagai tambahan pengalaman untuk menjadikan kita sebagai pengajaran yang baik dan berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai suatu tujuan, agar tujuan lebih efektif dan efisien. Kata metode berasal dari Bahasa Yunani 'methodos' yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Menurut Winarto Surachmad, bahwa metode merupakan cara yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Martimis Yamin dan Maisah, metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sehubung dengan upaya ilmiah maka metode mengangkat masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan, dan bagaimana cara melakukan sesuatu. Metode juga cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode digunakan untuk merealisasikan proses belajar mengajar yang telah ditetapkan. Sedangkan pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar atau dapat dinyatakan bahwa seorang manusia dapat melihat perubahan terjadi tetapi tidak pembelajaran itu sendiri. Konsep

tersebut adalah teoritis, dan dengan demikian tidak secara langsung dapat diamati. Dengan kata lain, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran telah terjadi ketika seorang individu berperilaku, bereaksi, dan merespon sebagai hasil dari pengalaman dengan satu cara yang berbeda dari caranya berperilaku sebelumnya.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada peserta didik tercapai sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat para peserta didik tersebut suntuk, dan juga para peserta didik tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah.

Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran ialah cara atau langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangan siswa. Metode pendidikan adalah cara-cara yang dipakai oleh seseorang atau kelompok untuk anak atau peserta didik sesuai dengan arah perkembangannya kearah tujuan yang hendak dicapai.

b. Metode Pembelajaran

Tujuan utama dari metode pembelajaran yaitu membantu mengembangkan kemampuan secara individu para siswa agar mereka mampu menyelesaikan masalahnya.

Lebih jelasnya, berikut beberapa tujuan metode dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu siswa mengembangkan kemampuan individual para siswa

supaya mereka bisa mengatasi permasalahannya menggunakan terobosan solusi alternatif.

- 2) Membantu kegiatan belajar mengajar agar pelaksanaannya bisa dilakukan menggunakan cara terbaik.
- 3) Memudahkan dalam menemukan, menguji serta menyusun data yang diperlukan sebagai upaya mengembangkan disiplin sebuah ilmu.
- 4) Mempermudah proses pembelajaran dengan hasil terbaik agar tujuan pengajaran bisa tercapai.
- 5) Menghantarkan suatu pembelajaran ke arah ideal secara cepat, tepat dan sesuai harapan.
- 6) Proses pembelajaran bisa berjalan dengan suasana yang lebih menyenangkan serta penuh motivasi sehingga siswa mudah memahami materi.¹

c. Fungsi dan Manfaat Metode Pembelajaran

Secara umum, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Fungsi-fungsi dalam metode pembelajaran antara lain :

1) Alat Motivasi Ekstrinsik

Sebagai salah satu komponen pembelajaran metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lain. Tidak ada satupun pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran.

Motifasi ini adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya

¹ Almuslimah Inayah Romadhona, Cucu Atikah, and Isti Rusdiyani, "The Relationship Between Student's Perceptions On The Use Of Android-Based Learning Media And Science Learning Outcomes In 5th Grade Of Sdn Harjatani Serang Regency" 8, no. 1 (2022): 2.

rangsangan dari luar yang dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik.

2) Sebagai Strategi Pembelajaran

Daya serap peserta didik ada yang cepat, ada yang sedang dan ada yang lambat. Faktor inteligensi mempengaruhi daya serap peserta didik terhadap bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Perbedaan inilah yang memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Bagi sekelompok peserta didik boleh jadi menyerap materi dengan mudah terhadap materi yang disampaikan guru dengan metode tanya jawab, tapi bagi sekelompok peserta didik lain. Di sinilah letak fungsi metode dalam proses pembelajaran.

3) Alat untuk Mencapai Tujuan

Tujuan dalam pembelajaran tidak akan tercapai apabila komponen-komponen lainnya tidak diperlukan. Salah satu komponen tersebut adalah metode pembelajaran. Dengan memanfaatkan metode yang akurat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

d. Macam-Macam Metode Pembelajaran

Macam-macam Metode pembelajaran merupakan seni dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Dikatakan sebagai seni karena kadang metode pembelajaran dianggap lebih menarik daripada materi itu sendiri. Dengan menggunakan metode yang bagus dan komunikatif, maka materi yang kurang menarik dapat menjadi menarik.²

² Anum Aznurwant, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Metode Pembelajaran Seni Teater Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (August

Menurut Giyoto dan Fauzi dalam bukunya menjelaskan macam- macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas, di antaranya yaitu Metode Debat, *Role laying*, *Problem Solving*, PBI, *Picture and Picture*, NHT, *Group Investigation*, jigsaw, STAD, *Example Non Example*, *Lesson Study*, Ceramah, Curah Pendapat, Demonstrasi, *Inquiry*, *Problem Terbuka*.

2. Pengertian Metode *Picture and Picture*

Picture and Picture merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan kepadanya. Jadi, bahan utama dari penggunaan metode *Picture and Picture* adalah gambar-gambar yang menyangkut materi pembelajaran. Tanpa ada gambar, tidak mungkin bisa dilakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Picture and picture*.³

Selanjutnya, Edgar Dale melalui teorinya yang dikenal sebagai Cone of Experience (kerucut pengalaman), menyatakan bahwa pengalaman belajar yang melibatkan media visual seperti gambar atau foto, termasuk dalam pengalaman belajar yang lebih konkret dibanding hanya mendengarkan penjelasan verbal. Dalam hierarki kerucut pengalaman tersebut, pengalaman visual memberikan daya serap informasi yang lebih tinggi, yaitu mencapai sekitar 30%–50%. Ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi jika disajikan secara visual, apalagi jika gambar-gambar tersebut dikaitkan langsung dengan konteks pembelajaran. Metode *Picture and Picture*, yang menyusun gambar sesuai urutan logis atau alur cerita,

2024): 3873.

³ Istrani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Media Persada, 2012), 7.

memungkinkan siswa mengaitkan gambar dengan konsep atau peristiwa yang sedang dibahas, sehingga informasi yang diterima menjadi lebih mudah dimengerti dan tidak bersifat abstrak.⁴

Teori lain yang relevan adalah Teori Motivasi Belajar dari Keller dengan model ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Dalam model ini, “Attention” atau perhatian adalah komponen pertama yang harus dibangun agar pembelajaran berhasil. Menurut Keller, media visual dan unsur kejutan atau ketertarikan visual seperti gambar yang menarik dan berurutan mampu membangkitkan perhatian siswa di awal pembelajaran dan mempertahankannya sepanjang proses belajar². Metode *Picture and Picture* secara jelas memenuhi komponen ini, karena penyajian gambar yang berurutan secara logis mampu menciptakan rasa penasaran, antusiasme, dan keterlibatan siswa sejak awal.⁵

Salah satu pendekatan mutakhir yang mendukung efektivitas metode *Picture and Picture* adalah Neurosains Pendidikan (Educational Neuroscience). Menurut penelitian dari Willis (2017), gambar dan warna memiliki kekuatan besar untuk menarik perhatian otak karena otak manusia secara biologis lebih cepat memproses informasi visual dibanding teks. Ketika siswa diperlihatkan gambar yang menarik dan bermakna, otak mengaktifkan area visual dan limbik (emosi), sehingga siswa menjadi lebih fokus dan terlibat secara emosional dalam pembelajaran. Emosi positif yang timbul dari daya tarik visual tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan memori jangka panjang dan

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 21.

⁵John M. Keller, *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*, (New York: Springer, 2010), hlm. 45–46.

pemahaman yang lebih mendalam.⁶

Selain itu, pendekatan Visual Literacy Theory yang berkembang pesat dalam dunia pendidikan menyatakan bahwa kemampuan memahami gambar dan representasi visual (visual literacy) sangat penting dalam dunia modern. Menurut teori ini, pembelajaran yang memanfaatkan gambar mampu mengatasi hambatan bahasa, meningkatkan daya tarik, dan mempercepat proses belajar². Metode *Picture and Picture*, yang menyusun gambar secara logis, sejalan dengan prinsip ini karena gambar menjadi jembatan pemahaman bagi siswa, khususnya di tingkat dasar, yang masih sangat tergantung pada rangsangan konkret.⁷

Teori Multimedia Learning dari Richard E. Mayer, dalam versi terbarunya, juga menguatkan bahwa penggabungan antara teks lisan dan gambar yang relevan secara signifikan meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Mayer menyatakan bahwa dalam model pembelajaran multimedia, penyajian gambar (picture) dengan narasi (narration) yang selaras mampu mengurangi beban kognitif, meningkatkan konsentrasi, dan menciptakan pemahaman yang lebih bermakna³. Dalam metode *Picture and Picture*, guru menyajikan serangkaian gambar yang diikuti dengan narasi atau penjelasan, yang sesuai dengan prinsip-prinsip Mayer: *coherence*, *contiguity*, dan *modality*. Prinsip-prinsip ini terbukti meningkatkan efektivitas

⁶ Judy Willis, *Neuroscience and the Classroom: Making Connections*, (New York: ASCD, 2017), hlm. 88.

⁷ Susan R. Goldman & Peter J. Denny, Visual Literacy in the 21st Century, *Journal of Educational Psychology*, Vol. 114, No. 1, 2022, hlm. 22–23

pembelajaran terutama di kalangan pelajar pemula.⁸

Berdasarkan teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Picture and Picture* sangat mendukung proses belajar siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan memahami materi dengan cepat dan efektif. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna, tetapi juga mengaktifkan daya pikir visual dan verbal siswa, memperkaya pengalaman belajar mereka, serta membantu mereka menyusun informasi secara logis dan terstruktur. Hal ini tentu sangat penting terutama di tingkat sekolah dasar, di mana siswa masih berada dalam tahap perkembangan konkret operasional, sehingga sangat membutuhkan bantuan visualisasi dalam memahami materi pelajaran dan daya tarik metode *Picture and Picture* berasal dari kekuatan visualisasi yang memicu fokus otak, merangsang emosi positif, dan mengoptimalkan pemrosesan informasi. Oleh karena itu, metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

a. Langkah-langkah Metode *Picture and Picture*⁹

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada langkah ini guru diharapkan dapat menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang di sampaikan sehingga siswa dapat mengukur sejauh mana materi yang harus dikuasai. Di samping itu, guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi dasar

⁸ Richard E. Mayer, *Multimedia Learning* (3rd Ed.), (Cambridge: Cambridge University Press, 2021), hlm. 72–75.

⁹Handriani, Fitria. “Peningkatan Hasil Belajar Tematik melalui Metode *Picture and Picture* pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Teluk.” *Jurnal Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 214–215.

sehingga indikatornya dapat dicapai oleh peserta didik.

2) Menyajikan materi sebagai pengantar.

Penyampaian materi sebagai pengantar adalah sesuatu yang penting. Berangkat dari hal inilah guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat di mulai dari sini. Hal ini karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pemberian materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, siswa diajak untuk ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau temannya.

4) Guru menunjuk/ memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.

Pada langkah ini guru harus mampu memberikan motivasi. Ini karenapenunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan membuat siswa merasa dihukum. Sebagai alternatifnya, adalah dengan undian sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang di berikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk di urutkan, di buat, atau dimodifikasi.

5) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut.

Setelah itu, ajaklah siswa untuk mencantumkan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tentukan KD dengan indikator yang akan dicapai. Usahakan diskusi bukan debat, guru harus mampu mengendalikan situasi yang terjadi sebagai moderator utamanya.

- 6) Alasan/ urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.

Dalam proses diskusi dan pembacaan gambar, guru harus memberikan penekanan pada kompetensi yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan, atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaianKD dan indikator yang telah di tetapkan.

- 7) Simpulan/ rangkuman.

Simpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan simpulan.

b. Kelebihan

Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.

- 1) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar kepada guru menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada.
- 2) Meningkatkan daya nalar atau pikir siswa karena siswa diminta Guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar tersebut.
- 3) Meingkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.

- 4) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat secara langsung mengamati gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.¹⁰

c. Kekurangan

Berikut permasalahan pengambatan metode pembelajaran ini.

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus atau berkualitas.
- 2) Sulit menemukan gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang telah dimilikinya.
- 3) Baik guru maupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utamanya dalam membahas suatu materi pembelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.¹¹

d. Penilaian Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Metode pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran kooperatif yang bertujuan melatih siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Menurut Kairani, beberapa hal yang menjadi indikator penilaian pada pembelajaran *Picture and Picture* sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mampu menebak nama gambar yang ditunjukkan guru;
- 2) Peserta didik mampu mengurutkan gambar seri dengan tepat;
- 3) Peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri fisik benda-benda di sekitar atau gambar;
- 4) Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan sesuai gambar; dan

¹⁰Herman, Deni & Supriatna, Nana. "Penerapan Model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 1, 2020, hlm. 66.

¹¹Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 87

- 5) Peserta didik mampu menjelaskan isi gambar tunggal atau gambar seri sederhana dengan bahasa yang mudah dimengerti.¹²

3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu usaha atau proses untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai baru. Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan agar membuat seseorang lebih berkembang pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan maka dari semua proses yang dilakukan terdapatlah hasil belajar. Secara umum hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sedangkan Hasil belajar menurut pendapat Asep Jihan dan Abdul Haris dalam buku evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan¹³. Tujuan belajar itu sendiri adalah sejumlah hasil belajar yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri

¹² Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 87

¹³ Asep Jihad and Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 19.

peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar¹⁴. Banyak ayat yang memerintahkan manusia untuk belajar, dengan belajar tersebut manusia mengetahui segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik di bumi maupun di langit. Allah memerintahkan manusia untuk menggalinya dan mempelajarinya, sehingga manusia mengetahui segala sesuatu yang terkandung di dalamnya.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran¹⁵. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar merupakan indikator dan derajat perubahan tingkah laku siswa.¹⁶ Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Benyamin Bloom secara garis besar membagi tiga ranah hasil belajar, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

a. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang ditunjukkan oleh adanya

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 5.

¹⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 22.

¹⁶ Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 53.

perubahan pada kondisi siswa. Lebih lanjut Ornstein mengemukakan bahwa ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan mengingat atau mengenal pengetahuan serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa kemampuan kognitif mengacu pada hasil belajar yang berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Menurut Bloom, domain kognitif ini memiliki enam tingkatan. Pada awalnya keenam tingkatan tersebut adalah *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis).

- b. Kemampuan afektif mengacu kepada sikap dan nilai yang diharapkan dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran. Setelah suatu periode pembelajaran guru mengharapkan semua siswa menghargai, memilih dan tertarik terhadap sesuatu yang diajarkan lima tingkatan hasil belajar afektif, yaitu sebagai berikut : menerima (*receiving*), menanggapi (*responding*), menghargai (*valuing*), mengatur diri (*organization*), menjadikan pola hidup (*characterization by value*).
- c. Kemampuan psikomotorik mengacu pada tindakan fisik (keterampilan fisik) siswa untuk ditampilkan. Pada kemampuan psikomotorik tercakup juga kemampuan kognitif, tetapi pada dasarnya menekankan pada perilaku fisik. Moore mengemukakan bahwa taksonomi psikomotorik mengklafikasikan aspek-aspek kordinasi yang berkaitan dengan gerakan dan mengintegrasikan konsekuensi kognitif dan afektif dengan penampilan tubuh. Slavin mengemukakan tingkatan hasil belajar pada ranah

psikomotorik sebagai berikut : persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, gerakan kompleks.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik berupa angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, guru dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik¹⁷. Tingkat keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes tentang materi pelajaran. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus di jadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus di jadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

- a. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan menntal (otak). Menurut Bloom, dalam ranah kognitif itu terdapat jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa dan evaluasi, keenam jenjang tersebut adalah termasuk kemampuan dari ranah kognitif.
- b. Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap salah sati istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingklah laku. Menurut Ellis mengatakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan situasi. Menurut Anas Sudjiono, ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu: menerima

¹⁷ Mutmainnah Amin and M Yusuf T, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *TADRIS: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 87, <http://dx.doi.org/10.24042/tadris.v1i1.893>.

atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi (mewatak).

- c. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak potot, gerak organ mulut maupun gerakolah tubuh lainnya. Menurut Harrow, ranah psikomotorik terbagi atas lima level yang tersusun secara hirarki dimulai dari gerak sederhana sampai kegerak yang kompleks. Kelima level tersebut adalah: Meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, naturalisasi. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁸

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada banyak jenisnya, dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu sebagai berikut. Dalam kegiatan pembelajaran salah satu hal yang menjadi penghambat adalah kesulitan belajar, kesulitan belajar merupakan suatu hal yang dialami oleh peserta didik di sekolah dasar bahkan dialami oleh siswa

¹⁸ Muhammad affandi, *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah* (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), 6.

yang belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjukkan sejumlah kelainan yang berpengaruh ada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman dan penggunaan informasi secara verbal dan non verbal. Akibat dari keadaan ini maka individu yang mengalami kesulitan belajar dalam mengoperasikan pikiran karena kondisi yang berkaitan dengan kesulitan belajar mempengaruhi operasi fungsi intelektual.¹⁹

1) Faktor-faktor Internal

a) Faktor Jasmani

(1) Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk, ataupun ada gangguan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

(2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar menghindari pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Faktor ini mempunyai andil besar terhadap proses berlangsungnya belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologi kepada seorang anak selalu menjadi

¹⁹ Khair, U., & Kholik, K. (2023). *Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Siswa SD Kelas Rendah*. *ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(2), 99–122.

pertimbangan untuk menentukan hasil belajarnya.

2) Faktor-faktor Eksternal

Adapun faktor eksternalnya adalah sebagai berikut.

- a) Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah.
- b) Faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah.
- c) Faktor lingkungan lain yang meliputi faktor teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi kegiatan belajar anak.

Faktor-faktor tersebut menjelaskan bahwa faktor internal dan eksternal ini saling mempengaruhi dan saling berinteraksi dalam proses belajar. Artinya, kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Maksud dari mempengaruhi adalah faktor internal dan eksternal tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar untuk berprestasi. Oleh sebab itu, pengalaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting dalam rangka membantu peserta didik untuk mencapai prestasi belajar agar menjadi lebih maksimal.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

a. Pengertian IPAS

IPAS adalah salah satu mata pelajaran Kurikulum Merdeka yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati,

dan interaksinya dalam alam semesta ini. Menurut kemendikbudristek, melalui buku saku Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan.

Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang: keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih

holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama, yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses.

c. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

- 1) Mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
- 2) Berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
- 3) Mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
- 4) Mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu;
- 5) Memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan

dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan

- 6) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam ipas serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

5. Cara Manusia Bernapas, dan Peran Makanan dan Pencernaan untuk Membantu Manusia Tetap Hidup

a. Cara Manusia Bernafas

1) Proses Pernapasan

Cobalah untuk sejenak tutup matamu, tarik udara melalui hidung, tahan selama tiga sampai lima detik, dan kemudian embuskan melalui mulut. Lakukan itu beberapa kali hingga kamu merasa tenang atau lebih fokus di dalam kelas. Kegiatan bernapas sangat dibutuhkan oleh manusia untuk hidup. Bernapas adalah kegiatan menghirup udara dan mengeluarkan udara. Udara yang kita hirup mengandung berbagai komponen gas, salah satunya adalah oksigen (O_2). Oksigen inilah yang diperlukan oleh tubuh kita. Oksigen masuk ke dalam tubuh melalui pernapasan.

Ketika kita bernapas, udara masuk ke dalam tubuh melalui hidung atau mulut dan kemudian menuju ke paru-paru di paru-paru, oksigen yang kita hirup diambil oleh darah dan dibawa ke seluruh tubuh untuk digunakan sebagai sumber energi. Selain itu, ketika kita bernapas, kita juga mengeluarkan karbon dioksida (CO_2) dari tubuh.

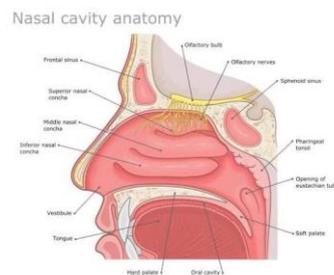
2) Mengenal Organ Pernapasan Manusia

²⁰ Donna Meylovvia and Alfin Julianto, "Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (September 2023): 88.

Beberapa organ dan jaringan yang dibutuhkan manusia untuk melakukan pernapasan adalah sebagai berikut.

a) Rongga Hidung

Di dalam rongga hidung terdapat selaput lendir dan bulu hidung. Bulu berfungsi untuk menyaring udara supaya tidak ada kotoran yang masuk ke dalam sistem pernapasan. Adapun selaput lendir berfungsi untuk mengatur suhu dan kelembapan udara. Selain hidung, sebenarnya mulut juga bisa digunakan sebagai organ pernapasan, terutama saat hidung tersumbat atau ketika kita membutuhkan lebih banyak udara.



Gambar 2.1 Hidung dan Bagian-Bagiannya

b) Laring

Laring adalah organ berbentuk tabung berongga yang terletak di bagian depan leher. Laring berfungsi sebagai penghubung antara tenggorokan dan saluran pernapasan, serta memproduksi suara. Laring juga disebut sebagai kotak suara.

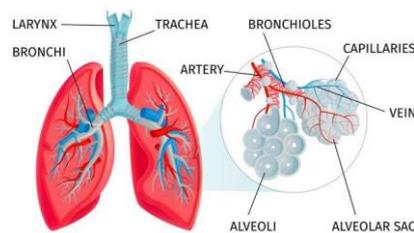
Laring berfungsi untuk menempelnya pita suara dan mengatur aliran udara ke dalam paru-paru.

c) Trakea

Trakea adalah bagian terpadu dari jalur napas dan memiliki fungsi vital untuk mengalirkan udara dari laring ke paru-paru.

d) Bronkus

Bronkus adalah cabang-cabang saluran udara yang berasal dari trakea dan menuju ke paru-paru.



Gambar 2.2 Paru-Paru Manusia

e) Paru paru

Paru-paru berfungsi sebagai tempat menampung udara sehingga oksigen pun dapat disalurkan ke seluruh tubuh.

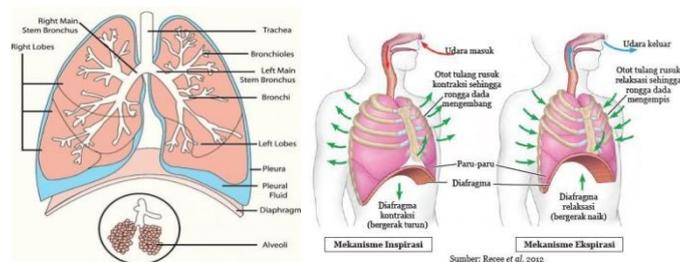
Alveolus adalah kantung-kantung udara kecil yang terdapat di dalam paru-paru dan berfungsi untuk menukarkan oksigen dan karbon dioksida. Oksigen dibawa oleh pembuluh kapiler pada paru-paru menuju sel-sel tubuh.

f) Diafragma

Diafragma merupakan otot pernapasan utama yang secara bergantian bisa berkontraksi dan relaksasi, sehingga memungkinkan udara untuk tetap masuk dan keluar dari organ paru-paru.

3) Jenis-Jenis Pernapasan Manusia

Ada beberapa jenis pernapasan yang dapat dilakukan oleh manusia, yaitu pernapasan dada, pernapasan perut (diafragma). Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing jenis pernapasan.



Gambar 2.3 Organ pernafasan dan Bagian-Bagiannya

Pada jenis pernapasan ini, otot antar tulang rusuk menegang (kontraksi), tulang rusuk terangkat, rongga dada membesar, tekanan udara pada paru-paru mengecil, dan udara masuk atau terjadi proses inspirasi. Biasanya, pernapasan dada terjadi ketika seseorang dalam keadaan tidak aktif atau santai. Pernapasan ini tidak efisien karena hanya sebagian kecil kapasitas paru-paru yang digunakan dan tidak banyak oksigen yang dihasilkan.

Pada jenis pernapasan ini, otot diafragma menegang (kontraksi), diafragma mendatar, rongga dada membesar, tekanan udara pada paru-paru mengecil, dan udara masuk. Pernapasan perut lebih dalam dan lebih efektif dibandingkan dengan pernapasan dada karena memanfaatkan kapasitas paru-paru yang lebih besar dan memastikan oksigen yang cukup masuk ke tubuh.

4) Gangguan Pernapasan pada Manusia

Gangguan pernapasan pada manusia dapat terjadi karena berbagai alasan, mulai dari kondisi medis hingga faktor lingkungan. Berikut ini beberapa jenis gangguan pernapasan yang umum terjadi pada manusia.

a) Asma

Asma adalah gangguan pernapasan kronis yang ditandai oleh peradangan pada saluran pernapasan. Hal ini menyebabkan penyempitan saluran pernapasan, mengakibatkan kesulitan bernapas, napas berbunyi, batuk, dan sesak napas. Penyebab asma bisa bervariasi, termasuk faktor genetik, alergi, infeksi saluran pernapasan, dan faktor lingkungan.



Gambar 2.4 penyakit asma

Biasanya penderita asma membawa alat bantu Gambar penderita asma yang berupa inhaler. Inhaler digunakan untuk memberikan menggunakan inhaler obat-obatan bronkodilator yang membantu melebarkan saluran pernapasan yang menyempit saat serangan asma. Obat ini membantu menghilangkan gejala seperti sesak napas, batuk, dan rasa tertekan di dada secara cepat dan efektif.

b) PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)

PPOK atau penyakit paru obstruktif kronik adalah kondisi pernapasan yang melibatkan penyempitan kronis pada saluran

pernapasan. Hal ini termasuk bronkitis kronis dan emfisema. Gejalanya meliputi batuk kronis, sesak napas, produksi dahak berlebih, dan kelelahan saat beraktivitas. Penyebab utama PPOK adalah merokok, baik aktif maupun pasif, serta paparan polusi udara dan bahan

c) Sleep apnea

Sleep apnea adalah gangguan pernapasan saat tidur yang ditandai oleh berhentinya napas selama beberapa detik karena penyempitan atau penyumbatan saluran pernapasan. Gejalanya meliputi sering terbangun di malam hari, mengorok keras, dan merasa tidak bertenaga saat bangun tidur.

d) Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi pada paru-paru yang dapat menyebabkan peradangan dan pembentukan cairan di dalam rongga paru-paru. Gejalanya meliputi demam, batuk dengan dahak, nyeri dada, sesak napas, dan kelelahan. Pneumonia bisa disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau jamur.



Gambar 2.5 penyakit pneumonia

b. Peran Makanan dan Pencernaan untuk Membantu Manusia Tetap Hidup

1) Fungsi Makanan Bagi Manusia

Makan adalah proses mengonsumsi makanan yang dilakukan oleh makhluk hidup untuk bertahan hidup. Makanan memberikan nutrisi bagi makhluk hidup untuk menjalankan fungsi tubuh dan menghasilkan bahan penyusun tubuh.



Gambar 2.6 proses makan

Proses makan sangat penting bagi manusia, beberapa fungsi makan bagi manusia adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan energi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari.
- b) Membantu pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh.
- c) Meningkatkan sistem imun dan menahan serangan penyakit dari luar ke tubuh manusia.

2) Macam-Macam Organ Manusia

Guna mengubah zat makanan menjadi energi yang dibutuhkan tubuh, maka diperlukan organ-organ pencernaan. Organ pencernaan pada manusia adalah sebagai berikut.

a) Mulut

Mulut adalah rongga berbentuk oval yang berfungsi sebagai pintu masuk makanan, minuman, dan udara ke dalam tubuh. Mulut juga merupakan bagian awal dari sistem pencernaan manusia.

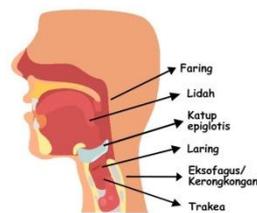
Mulut berfungsi untuk mengunyah makanan menjadi lebih halus sehingga mudah dicerna.

b) Faring

Faring adalah saluran yang menghubungkan mulut dengan kerongkongan (esofagus). Fungsi utama faring adalah mengarahkan makanan dari mulut ke kerongkongan selama proses menelan.

c) Kerongkongan

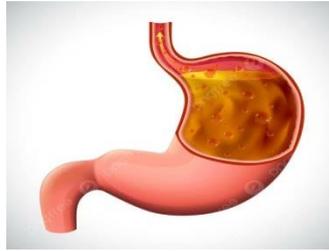
Dalam kerongkongan, makanan disalurkan menuju lambung dengan gerakan meremas yang dinamakan gerakan peristaltik. Coba perhatikan gambar di samping! Terdapat perbedaan antara istilah tenggorokan dan kerongkongan. Tenggorokan mengalirkan udara menuju ke paru-paru, sementara kerongkongan mengalirkan air dan zat makanan menuju ke lambung.



Gambar 2.7 kerongkongan

d) Lambung

Lambung adalah kantong berbentuk khusus yang terletak di bawah diafragma. Di dalam lambung, makanan dicerna lebih lanjut oleh asam lambung dan enzim pencernaan. Enzim-enzim pencernaan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2.8 Lambung

- 1) Pepsin, berfungsi untuk mencerna protein dalam makanan.
 - 2) Lipase, berfungsi untuk mencerna lemak dalam makanan.
 - 3) Renin, berfungsi untuk mengubah protein susu menjadi laktosa
 - 4) Asam klorida (HCl), berfungsi untuk melawan kuman yang masuk bersamaan dengan makanan. Selain itu, asam klorida juga berfungsi untuk mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin.
- e) Usus Halus

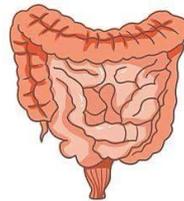
Usus halus adalah bagian terpanjang dari saluran pencernaan manusia. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu duodenum, jejunum, dan ileum. Usus halus berfungsi untuk pencernaan dan penyerapan nutrisi. Enzim pencernaan dari pankreas dan empedu dari kantong empedu berperan dalam pemecahan karbohidrat, protein, dan lemak. Nutrisi yang dicerna kemudian diserap melalui dinding usus halus ke dalam pembuluh darah dan sistem limfatik.

Kelenjar dinding usus halus mengeluarkan enzim yang membantu memecahkan pati, gula, lemak, dan protein dalam makanan. Zat-zat gizi hasil proses pencernaan kemudian diserap oleh usus halus dan masuk ke dalam aliran darah untuk didistribusikan ke

seluruh tubuh.

f) Usus Besar

Usus besar adalah bagian saluran pencernaan yang berfungsi untuk menyerap air dan elektrolit yang tersisa dari makanan yang tidak dicerna, serta membentuk dan menyimpan feces sebelum dikeluarkan melalui anus.



Gambar 2.9 Usus Besar

g) Rektum

Rektum berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara sisa-sisa makanan sebelum dikeluarkan dari tubuh.

h) Anus

Anus berfungsi sebagai lubang keluar bagi sisa-sisa makanan yang tidak dicerna oleh tubuh.

i) Hati

Hati adalah organ terbesar dalam tubuh manusia dan memiliki peran penting dalam pencernaan. Fungsi utama hati adalah memproduksi empedu yang membantu mencerna lemak. Hati juga bertanggung jawab untuk mengubah dan mengatur nutrisi, menguraikan dan mengeliminasi racun, serta menyimpan vitamin dan

mineral.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa penelitian yang sudah dilakukan, antara lain:

1. Jurnal “Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan menulis Wacana Narasi Peserta didik Kelas IV Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014 di Gugus VII Kecamatan Sukasada”. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *Picture And Picture* dan kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional dengan nilai hitung sebesar 4,5 dan $t_{tabel} = 2,021$ maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok peserta didik yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran *Picture And Picture* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.²¹
2. Jurnal “Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Berpengaruh Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo”. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa berdasarkan hasil analisis uji-t diketahui terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berfikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa yang dibelajarkan melalui metode pembelajaran *Picture And Picture* dengan siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional pada

²¹ Luh Sri Suwastini, dkk, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pembelajaran 2013/2014 Di Gugus VII Kecamatan Sukasada,” *Jurnal Mimbar PGSD* 2, no. 1 (2014).

siswakelas V SD Gugus Budi Utomo Denpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014,dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol ($79,29 > 74,06$) dan hasil analisis uji-t diketahui $t_{hitung} = 2,02 > t_{tabel}(\alpha = 0,05, 61) = 2,00$. Dengan demikian disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Picture And Picture* berpengaruh terhadap kemampuan berfikirKreatif siswa dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Gugus Budi UtomoDenpasar Timur Tahun Ajaran 2013/2014.²²

3. Jurnal “ Pengaruh Metode Pembelajaran Komperatif Tipe Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar” kelas IV SDN 1 Ciwareng dengan jumlah 57 siswa yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,7%. Sementara itu, peningkatan hasil belajar yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terlihat dari rata-rata skor n-gain kelompok eksperimen sebesar 0,4441 dengan kategori sedang, dan kelompok kontrol sebesar 0,2349 dengan kategori rendah. Artinya, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture lebih baik daripada model konvensional.²³

Berdasarkan kajian terhadap ketiga jurnal yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan yang cukup signifikan

²² KD. Putra Jaya, dkk, “Metode Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo,” *Jurnal Mimbar PGSD* 2, no. 1 (2014), <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.3099>.

²³ Dewi Wahyuningsih, Srie Mulyani, & Jennyta Caturiasari. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar. Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 612-624.

dalam beberapa aspek penting:

A. Perbedaan

1. Objek dan Lingkungan Penelitian

Ketiga jurnal sebelumnya dilakukan di sekolah dasar umum (SD), sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah MIM 10 Karang Anyar, yang memiliki karakteristik kurikulum dan latar belakang peserta didik yang berbeda, khususnya dalam integrasi nilai-nilai keislaman.

2. Fokus Variabel Terikat

- Jurnal pertama berfokus pada keterampilan menulis narasi dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
- Jurnal kedua meneliti kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pelajaran IPA.
- Jurnal ketiga meneliti hasil belajar IPAS seperti penelitian ini, tetapi menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture.
- Sedangkan penelitian ini fokus secara spesifik pada hasil belajar IPAS tanpa pendekatan kooperatif.

3. Desain dan Pendekatan Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group untuk menguji pengaruh signifikan secara statistik. Sementara itu, salah satu jurnal menggunakan pendekatan kooperatif, dan jurnal lainnya menekankan pada peningkatan kemampuan

berpikir atau keterampilan spesifik.

4. Kontribusi Baru

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menguji efektivitas metode Picture and Picture dalam pembelajaran IPAS secara kuantitatif di lingkungan madrasah, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

B. Persamaan

1. Sama-sama Menggunakan Metode Picture and Picture

Semua penelitian relevan yang dibandingkan dalam kajian ini menggunakan model pembelajaran Picture and Picture, yang berbasis media visual berupa gambar. Model ini diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

2. Sama-sama Menggunakan Pendekatan Kuantitatif Eksperimen

Penelitian ini, maupun penelitian yang relevan menggunakan metode eksperimen kuantitatif, baik dalam bentuk desain eksperimen semu maupun uji-t dua sampel, dengan membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol untuk melihat pengaruh metode pembelajaran.

3. Menunjukkan Hasil yang Signifikan dan Positif

Seluruh penelitian relevan yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan metode Picture and Picture lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Ini juga diperkuat oleh hasil penelitian ini, yang menemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan model pembelajaran tersebut.

4. Dilakukan pada Jenjang Sekolah Dasar

Keempat penelitian sama-sama dilakukan pada jenjang SD/MI, yaitu siswa kelas IV atau kelas V, yang merupakan usia dan tingkat perkembangan kognitif yang sangat sesuai dengan penggunaan media visual (gambar) sebagai alat bantu belajar.

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran di sekolah dasar idealnya mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga mereka mampu memahami materi secara menyeluruh, bukan hanya secara verbal, tetapi juga visual dan logis. Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MIM 10 Karang Anyar, diketahui bahwa proses pembelajaran IPAS masih berpusat pada guru (teacher-centered) dan belum memberikan kesempatan siswa untuk berpikir aktif dan mandiri. Akibatnya, hasil belajar siswa tergolong rendah dan suasana kelas cenderung pasif serta membosankan.

Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah metode *Picture and Picture*. Metode ini merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang mengandalkan media gambar sebagai sarana mengembangkan pemahaman siswa. Dalam penerapannya, guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran, lalu siswa diminta mengamati, mengurutkan, dan menjelaskan gambar tersebut dalam suatu urutan yang logis dan bermakna.

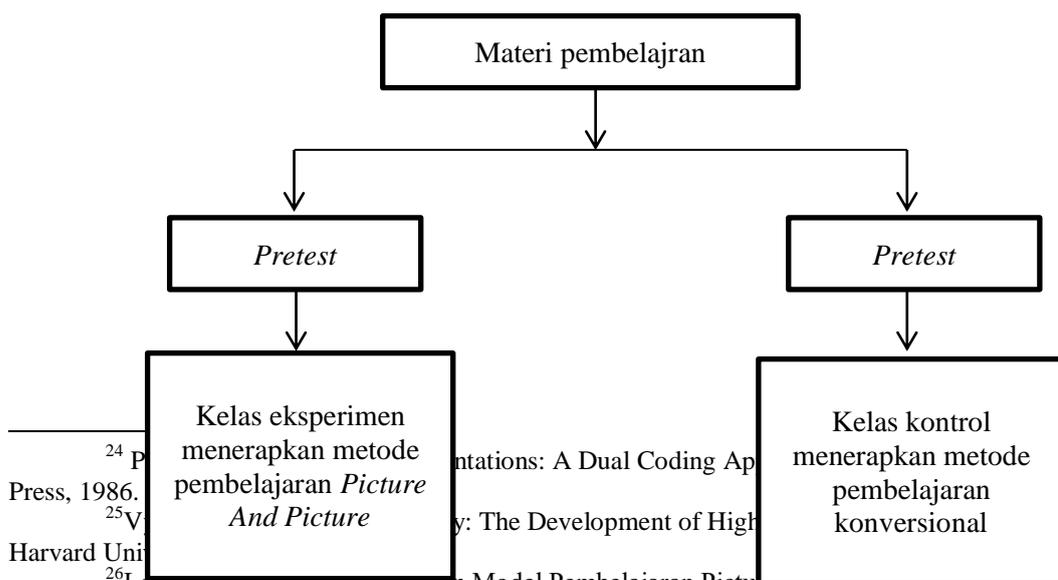
Penggunaan gambar membantu siswa mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan informasi baru yang ditampilkan secara visual. Hal ini sesuai

dengan teori dual coding yang dikemukakan oleh Paivio, bahwa informasi yang disajikan dalam bentuk verbal dan visual secara bersamaan akan lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang.²⁴

Selain itu, menurut teori belajar konstruktivisme Vygotsky, siswa akan lebih aktif dalam membangun pengetahuan jika terlibat langsung dalam proses belajar melalui pengalaman nyata, salah satunya dengan menyusun dan menjelaskan urutan gambar sebagai representasi konsep.²⁵

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa *metode Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, baik dalam pembelajaran tematik, IPA, maupun IPAS.²⁶

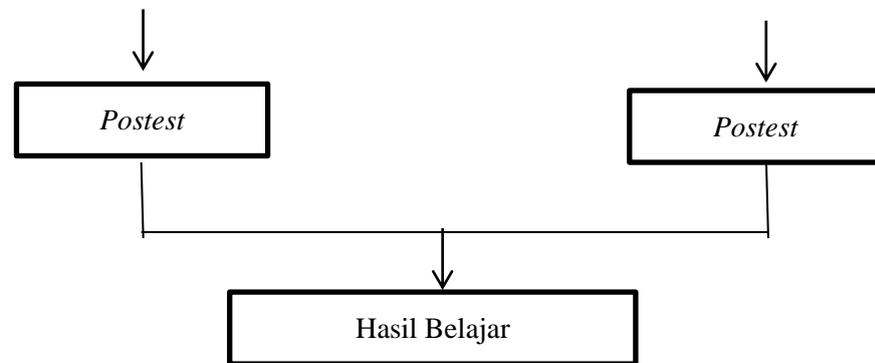
Dengan demikian, penggunaan metode *Picture and Picture* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V karena siswa diajak berpikir aktif, bekerja sama, serta memahami materi dengan bantuan gambar yang menarik dan mudah dipahami,



²⁴ Paivio, A. *Imagery and Verbal Processes*. Chicago: University of Chicago Press, 1986.

²⁵ Vygotsky, L. *Thought and Language*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1962.

²⁶ Lestari, Nadnestari. "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 3 Karang Sari." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 1, No. 2, 2016.



Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teoritis, penelitian yang relevan dan kerangka fikir maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar

Ha : Terdapat Pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar.

Secara statistik hipotesis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Ho = (berarti tidak terdapat pengaruh)

Ha \neq (berarti ada pengaruh) nilai korelasi dalam fomulasi yang dihipotesiskan

Keterangan = Nilai t dikonsultasikan pada taraf signifikan 0,05 (5%). Jika

terdapat tanda $<$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika terdapat tanda $>$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIM 10 Karang Anyar dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan desain *Quasi Eksperiment*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yang merupakan pengembangan dari *True Eksperimental Design* karena memiliki kelompok kontrol tetapi tidak berfungsi penuh mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian³⁶. Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan disebut *pre-test* sedangkan yang diberikan setelah perlakuan disebut *post-test*. Berikut rancangan atau design yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Rencana yang digunakan dalam penelitian

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	T1	X1	T1
Kontrol	T2	X2	T2

Keterangan :

T1: Pemberiaan tes awal (Pre-Test)

T2: Pemberian tes akhir (Post-Test)

³⁶ Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2018), 164.

X1: perlakuan yang diberikan dengan metode *Picture And Picture*

X2: Tanpa perlakuan khusus

Penelitian ini melibatkan dua kelas VB dijadikan kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dan kelas VA dijadikan sebagai kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen). Alasan memilih kelas VA sebagai kelas eksperimen adalah karena hasil belajar dikelas VA masih tergolong rendah dibandingkan kelas VB. Hal ini diketahui peneliti dari hasil observasi pertama yang dilakukan disekolah tersebut yang mana peneliti melihat dari nilai ulangan harian ke2 kelas tersebut maka dari itu penelitian ini melibatkann VA sebagai kelas experiment dan kelas VB sebagai kelas kontrol , Pada kedua kelas tersebut diberikan materi yang sama. Dimana untuk kelas kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dengan menggunakan metode *Picture and Picture* dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIM 10 Karang Anyar yang bertempat di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, waktu penelitian ini dilakukan pada semester Genap 2025, yaitu pada Maret 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Arikunto mengungkapkan jika dilihat dari jumlahnya populasi dapat

dibagi menjadi dua, yaitu populasi terhingga dan populasi tak terhingga³⁷. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

Populasi adalah wilayah penetralisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menyimpulkannya. Populasi dalam penelitian ini adalah MIM 10 Karang Anyar Tahun Ajaran 2024/2025 pada Semester Genap. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 24 siswa dan 24 siswa.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar

Kelas	Jumlah Siswa
V-A	20
V-B	20
Jumlah	40

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu mewakili terhadap populasinya. Teknik *Total Sampling* merupakan keseluruhan objek peneletian yang dapat dijangkau oleh peneliti atau objek

³⁷ Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: deepublish Publisher, 2018), 99.

³⁸ Indra Jaya, *Statistik Pendidikan Untuk Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2010), 20.

populasi merangkap sebagai sampel penelitian.

Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut³⁹. Sampel dalam penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas VB adalah kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas VA yang menjadi kelas eksperimen yang diberi perlakuan.

Tabel 3.3 Rincian Sampel

NO	PerlakuanMengajar	Kelas	Jumlah
1	Eksperimen	V A	20
2	Kontrol	V B	20
Jumlah			40

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Picture and picture*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

³⁹ Nidia Suriani, M.Syahrani Jailani, and Risnita, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 25.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengelolaan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pengetahuan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes. Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengukur perlakuan, atau kinerja (*performence*) seseorang. Instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data digunakan tes. Tes yang digunakan yaitu dengan bentuk soal pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan empat pilihan jawaban, dan salah satu jawaban merupakan yang benar sedangkan pilihan lainnya hanya sebagai distraktor, dan diuji dengan daya pembeda dan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Bentuk tes yang diberikan adalah tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Kriteria penilaian adalah memberiskor 5 untuk setiap yang dijawab benar dan skor 0 untuk setiap soal yang dijawab salah.

a. *Pretest*

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa

b. *Posttest*

Posttest yaitu tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan aturan untuk menumpulkan bukti seperti warisan tertulis arsip bukti sekolah, tulisan-tulisan, dan lain-lain yang bersangkutan dengan permasalahan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk pengambilan nilai tematik peserta didik kelas V sebagai data awal penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan sekolah, peserta didik dan lainnya untuk mendukung penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Tabel 4.4 Kisi-Kisi Instrumen Soal

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	indikator	Level Kognitif	Butir Soal
1	Peserta didik melakukan simulasi menggunakan gambar /bagan /alat/media/ sederhana tentang system organ tubuh manusia(Sistem pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatab organ tubuhnya dengan benar .	Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari	Siswa mampu Mengidentifikasi bagaimana cara manusia bernafas dengan organ pernapasan manusia	C3	1, 2, 3, 4, 5, 7,8
2			Siswa mampu memahami cara manusia	C4	9,10, 11,12, 13,

			bernafas dengan organ pernapasan manusia		
3		Menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup	Siswa mampu memahami peran makanan dan pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup	C5	14,15 16,17, 18 ,19, 20

1. Uji Validitas Tes

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk apa yang seharusnya diukur. Validitas ialah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada siswa.

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan konsultasi dengan para ahli (*Experts Judgment*) yang sesuai dengan bidangnya, agar diperiksa dan dievaluasi secara sistematis sehingga instrumen penelitian valid dan dapat menghasilkan data yang dibutuhkan.

Soal tes hasil belajar ini telah dikonsultasikan dengan tim ahli, yaitu Ibu

Rosety Apriliya, M.Pd. merupakan ahli bidang mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), dan ahli bahasa yaitu guru MIM 10 Karang Anyar yaitu Andika Safutra, S.Pd., setelah dikonsultasikan, saran dan kesimpulan dari tim validator menjelaskan bahwa:

a. Ahli Materi

Pakar mata pelajaran IPA menyarankan bahwa ada sedikit perbaikan soal beliau mengatakan sebaiknya ditambahkan level soal C4 dan C5 dikarenakan tingkat level berfikir siswa sudah tinggi sesuai dengan kelasnya yaitu kelas V.

b. Ahli Bahasa

Pakar Bahasa Bapak Andika Safutra, S.Pd.I., mengatakan bahwasannya tata Bahasa soal yang dibuat saya ada dikit perbaikan yaitu adanya ejaan yang kurang tepat dan *typo* didalam kalimatnya.

Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap butir soal (item) adalah teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah siswa yang mengikuti atau sampel

$\sum X$ = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor total X dan Y

$\sum Y$ = Jumlah skor untuk variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor untuk variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat setiap Y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$, r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$. Siswa kelas V MIS GUPPI Tasik Malaya yang berjumlah 25 dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen MIM 10 Karang Anyar.

Untuk mengetahui instrumen yang digunakan valid atau tidak maka dilakukan uji Validitas. Berdasarkan korelasi *product moment* jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dapat dikatakan valid. Dalam memberikan interpretasi terhadap *r product moment* digunakan r_{tabel} dengan jumlah siswa 25 memiliki taraf signifikansi 5% sebesar 0,396 berikut ini perhitungan uji validitas soal :

Tabel 3.5 Uji Validitas

No	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0.396	0.596	Valid
2	0.396	0.765	Valid
3	0.396	0.891	Valid
4	0.396	0.584	Valid
5	0.396	-183	Tidak Valid
6	0.396	0.773	Valid
7	0.396	0.743	Valid

8	0.396	0.595	Valid
9	0.396	0.765	Valid
10	0.396	0.625	Valid
11	0.396	0.486	Valid
12	0.396	0.655	Valid
13	0.396	0.434	Tidak Valid
14	0.396	0.537	Valid
15	0.396	0.563	Valid
16	0.396	0.516	Valid
17	0.396	0.625	Valid
18	0.396	0.484	Valid
19	0.396	0.146	Tidak Valid
20	0.396	0.592	Valid
21	0.396	0.595	Valid
22	0.396	0.590	Valid
23	0.396	-.142	Tidak Valid
24	0.396	-.077	Tidak Valid
25	0.396	0.559	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa soal yang terdiri dari 25 soal tersebut hanya 20 soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25 dan soal yang tidak valid yaitu nomor 5, 13, 19, 23, 24 maka dari itu peneliti hanya menggunakan 20 soal untuk dijadikan instrumen penilaian.

2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{-1} \right) \left(\frac{\sum sb^2}{sr^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

k = Jumlah soal

sb^2 = Jumlah variasi butir

Sr^2 = Jumlah variansi total

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka butir-butir kuisisioner dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka butir-butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel

SPSS Version 25 for windows, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.6 Kriteria Realibilitas Suatu Tes

IndeksRealibilitas	Klasifikasi
$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Setelah dilakukan uji validasi pada butir soal, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	25

Berdasarkan uji reliable yang telah dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda, diperoleh nilai $r_{hitung} = 0.878$. Sedangkan $r_{tabel} = 0.396$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir soal tersebut telah dinyatakan reliable.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.⁴⁴ untuk mendapatkan indeks kesukaran soal menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

Js = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Adapun Kriteria Indeks Kesukaran Soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Indeks Kesukaran Soal

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq p < 0,30$	Sukar
$0,31 \leq p < 0,70$	Cukup
$0,71 \leq p < 1,00$	Mudah

Berikut adalah data hasil uji taraf kesukaran instrumen tes hasil belajar pada pembelajaran IPAS:

Tabel 3.9 Tingkat Kesukaran

No	Angka indeks kesukaran item	Interprestasi
1	0.85	Mudah
2	0.90	Mudah
3	0.85	Mudah
4	0.75	Mudah
5	0.90	Mudah
6	0.85	Mudah
7	0.85	Mudah
8	0.80	Mudah
9	0.90	Mudah
10	0.90	Mudah
11	0.75	Mudah
12	0.85	Mudah
13	0.60	Cukup
14	0.85	Mudah
15	0.60	Cukup
16	0.80	Mudah
17	0.90	Mudah
18	0.90	Mudah
19	0.75	Mudah
20	0.65	Cukup
21	0.80	Mudah
22	0.90	Mudah
23	0.85	Mudah
24	0.90	Mudah
25	0.75	Mudah

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran terhadap 25 soal pilihan ganda menunjukkan 3 butir soal yang termasuk kedalam tingkat kesukaran Cukup ($TK < 0.71$) yaitu soal nomor, 13,15,20. Dan terdapat 22 soal termasuk kedalam tingkat kesukaran mudah ($TK > 0.70$) yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25. Dapat

disimpulkan bahwa dari hasil uji tingkat kesukaran, soal-soal tersebut memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda yaitu cukup dan mudah.

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk menentukan daya pembeda, terlebih dahulu dari skor peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% terbawah kelompok bawah. Untuk menghitung daya pembeda soal digunakan rumus yaitu :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} - P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

J = Jumlah peserta tes

JA = Banyaknya kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingat, P sebagai indeks kesukaran)

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Daya pembeda dari perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria yang dirujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Kriteria Daya Pembeda Soal

Nilai Daya Beda	Interpretasi
0,40- 1,00	Sangat baik
0,30-0,39	Cukup baik
0,21-0,29	Minimum, perlu di perbaiki
0,00-0,20	Jelek

Berikut hasil uji daya pembeda pada instrumen tes hasil belajar siswa kelas V semester genap pada mata pelajaran IPAS

Tabel 3.11 Daya Beda

No	No Soal	R hitung	Keterangan
1	1	0.544	Sangat Baik
2	2	0.737	Sangat Baik
3	3	0.873	Sangat Baik
4	4	0.519	Sangat Baik
5	5	-.242	Jelek
6	6	0.740	Sangat Baik
7	7	0.707	Sangat Baik
8	8	0.536	Sangat Baik
9	9	0.737	Sangat Baik
10	10	0.584	Sangat Baik
11	11	0.412	Sangat Baik
12	12	0.608	Sangat Baik
13	13	0.345	Cukup Baik
14	14	0.480	Sangat Baik
15	15	0.486	Sangat Baik
16	16	0.450	Sangat Baik
17	17	0.584	Sangat Baik
18	18	0.434	Sangat Baik

19	19	0.055	Jelek
20	20	0.520	Sangat Baik
21	21	0.536	Sangat Baik
22	22	0.546	Sangat Baik
23	23	-.214	Jelek
24	24	-.139	Jelek
25	25	0.492	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda butir soal terdapat 1 soal tergolong cukup baik yang terdapat pada rentang(0,30-0,39) yaitu butir soal nomor = 13, 4 butir soal tergolong jelek yang terdapat pada rentang (0,19) yaitu nomor = 5, 19, 23, 24 dan 20 soal yang tergolong sangat baik 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25. Soal-soal tersebut masing-masing memiliki data pembeda yang berbeda beda, sangat baik, cukup baik, dan jelek sehingga soal yang digunakan hanya soal yang layak dan valid sebagai instrument untuk mengukur kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil uji kelayakan instrumen berupa validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Berikut ini disajikan dalam tabel rekapitulasi kelayakan soal

Tabel 3.12 Rekapitulasi Instrumen Tes

No	Validitas	Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
2	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
3	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
4	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
5	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Dibuang
6	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
7	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
8	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan

9	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
10	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
11	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
12	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
13	Valid	Jelek	Cukup	Dibuang
14	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
15	Valid	Sangat Baik	Cukup	Dapat Digunakan
16	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
17	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
18	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
19	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Dibuang
20	Valid	Sangat Baik	Cukup	Dapat Digunakan
21	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
22	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
23	Valid	Sangat Baik	Mudah	Dapat Digunakan
24	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Dibuang
25	Tidak Valid	Jelek	Mudah	Dibuang

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari atas dua tahapan yaitu analisis deksriptif dan analisis inferensial. Analisis deksriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan modus, pictogram, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.⁴⁰

1. Uji Normalitas

Menguji normalitas data yang dilakukan melalui uji *shapiro-wilk tes* pada *spss version 25 for windows*, berdasarkan kriteria berikut :

- a. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka H_0 diterima (data dinyatakan berdistribusi normal)
- b. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka H_0 ditolak (data dinyatakan

⁴⁰ Adi Suryanto, *Evaluasi Pembelajaran Di SD* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016), 430.

berdistribusi tidak normal⁴¹).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan rumus statistika *Levene test* dengan bantuan SPSS. Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai uji $levene \leq$ nilai tabel, atau nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* kelompok *experiment* dengan kelompok kontrol, Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data *pretest* yang dimaksud untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data *posttest* yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji. Tujuannya adalah untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam pengujian hipotesis, peneliti menggunakan SPSS. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Untuk uji-t, jika diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) diterima hipotesis nol (H_0) ditolak, dan
- b. Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan

⁴¹ Harun Sitompul and Muhammad Ardiansyah, *Statistiska Pendidikan Teori Dan Cara Perhitungan* (Medan: Perdana publishing, 2017), 99.

hipotesis nol (H_0) diterima.

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya sebuah penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai $\text{sig}(2\text{-tailed}) > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat MIM 10 Karang Anyar

MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar adalah salah satu sekolah yang berada di Jl. Syahril Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong yang telah berdiri sejak tahun 1957 dan sampai dengan saat ini MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar masih dengan eksistensinya yang semakin meningkat.

Dari sejak berdiri hingga sekarang, kepemimpinan atau Kepala MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar selalu berotasi. Adapun nama-nama Kepala MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kepala Sekolah dan Masa Jabatan

No	Nama	Periode
1	Syafaruddin, Amd	1985 – 1995
2	M. Kobri Toup, S.Pd.I	2003 – 2006
3	Yusmiati, S.Pd	2006 – 2018
4	Burhan Fajri, S.Pd	2018 – Sekarang

Sekolah merupakan tempat yang memiliki peranan penting dalam membantu program Pemerintah yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta meningkatkan harkat dan martabat anak bangsa, sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar adalah salah satu diantara lembaga pendidikan terpadu yang bercirikan Islam tertua di Indonesia.

Dalam mengembangkan amanah Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31, dimana pemerintah harus menjamin setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang dapat menjamin kehidupan warganya, maka dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan khususnya di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar, serta kelancaran proses belajar mengajar maka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai perlu untuk dilaksanakan, khususnya dalam menciptakan kondisi pelajaran yang efektif dan efisien sehingga akan terwujud tujuan yang dicita-citakan yaitu tersedianya generasi masa depan yang handal.

2. Profil Dan Identitas MIM 10 Karang Anyar

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar merupakan Lembaga Pendidikan swasta yaitu Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu, yang berada di Jl. Syahrial Kel. Karang Anyar, Karang Anyar, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

Tabel 4.2 Profil Sekolah MIM 10 Karang Anyar

Profil Sekolah	
Nama Sekolah	: MIM 10 Karang Anyar
NPSN	: 60705242
Bentuk Pendidikan	: MI
Status Sekolah	: Swasta
No. SK. Pendirian	: 576/1-031/Bk1-32/1978
Tanggal SK Pendirian	: 01-05-1978
Nomor SK Operasional	: 244 TAHUN 2016
Tanggal SK Operasional	: 30-11-2016
Alamat	: Jl. Syahrial Kel. Karang Anyar
Desa/Kelurahan	: Karang Anyar
Kecamatan/Kota	: Curup Timur
Kabupaten	: Rejang Lebong
Provinsi	: Bengkulu
Kode Pos	: 39116

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik siswi MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif.

b. Misi

Meningkatkan mutu dan daya saing pada madrasah. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien dan efektif serta visioner.

- a. Membudayakan sikap kerjasama dan gotong royong.
- b. Mengefektifkan waktu belajar.
- c. Disiplin, jujur dan bertanggung jawab.
- d. Mengembangkan disiplin peserta didik.

4. Rekapitan Tenaga Kependidikan

Terselenggaranya pendidikan tidak terlepas dari adanya pihak-pihak yang menjalankan. Dalam hal ini, tenaga pendidik merupakan bagian dari pihak-pihak yang memberikan pengaruh besar terhadap jalannya sebuah pendidikan. Tenaga pendidik di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar secara keseluruhan berjumlah 27 orang yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Profil Sekolah MIM 10 Karang Anyar

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Burhan Fajri, S.Pd.I	PNS
2	Elli Rosmala Dewi, S.Pd.I	PNS
3	Asmarawati, S.Pd.I	PNS
4	Marfu'ah, S.Pd.I	PNS

5	Marini, S.Pd.I	PNS
6	Ida Laila, M.Pd	PNS
7	Zahara Ilbatul, S.Pd.I	PNS
8	Satria Darmawan,S.Pd	PNS
9	Tesmil Yanti, S.Pd	NON PNS
10	Revi Paladipa, S.Pd.I	NON PNS
11	Rudi Hartono, S.Pd.I	NON PNS
12	Nova Diani, S.Pd.I	NON PNS
13	Andika Saputra, S.Pd.I	NON PNS
14	Febri Yanti, S.Pd	NON PNS
15	Anita Purnama, S.Pd	NON PNS
16	Yuniarti, S.Pd	NON PNS
17	Miftahul Yanah, S.Pd	NON PNS
18	Imelda Aprilia, S.Pd.	NON PNS
19	Aryo sajidiantito, S.Pd	NON PNS
20	Wulandari Tri Agustiani, S.Pd	NON PNS
21	Fadillah , S.Pd	NON PNS
22	Singge Saputra	NON PNS
23	Ilham Oka Saputra, S.Pd	NON PNS
24	Edi Munandar, S.Pd	NON PNS
25	Merisa Kirana, S.Pd	NON PNS
26	Rika Melianita,A,Md	NON PNS
27	Aditya Lian Pradana,S,Pd	NON PNS

5. Rekapitan Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh tentang rekapitulasi jumlah peserta didik MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar pada tahun ajaran 2024/2025 adalah 382 orang. Dengan rincian sebagai mana yang ada dalam tabel berikut.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik MIM 10 Karang Anyar

NO	KELAS	LOKAL	L	P	JUMLAH
1	I	A	12	12	24
		B	14	10	24
		C	12	12	24
2	II	A	13	10	23
		B	8	15	23
		C	8	12	20
3	III	A	16	10	26
		B	15	12	27
		C	12	15	27
4	IV	A	14	9	23
		B	11	13	24
5	V	A	12	8	20
		B	6	14	20
6	VI	A	13	18	31
		B	16	16	32
Jumlah			175	176	382

6. Sarana dan Prasarana MIM 10 Karang Anyar

Sarana dan prasarana yang ada di MI Muhammadiyah 10 Karang

Anyar dapat dijelaskan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana MIM 10 Karang Anyar

No.	Nama Ruang/Alat	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	14	Baik
2.	Ruang Pendidik	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang TU	1	Baik
5.	Printer TU	2	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang Serbaguna	1	Baik
9.	WC	3	Baik

10.	Pagar	1	Baik
11.	Musholah	1	Baik
12.	Ruang Koperasi	1	Baik
13.	Tempat Wudhu	1	Baik
14.	Meja Siswa	350	Baik
15.	Kursi Siswa	350	Baik
16.	Meja Guru	24	Baik
17.	Kursi Guru	24	Baik
18.	Papan Tulis	14	Baik
19.	Proyektor	1	Baik
20.	Laptop	20	Baik
21.	Lapangan Serbaguna	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MIM 10 Karang Anyar

7. Program Kerja Sekolah

Program Kegiatan Keagamaan Sekolah

MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar mempunyai program kegiatan keagamaan yang dilakukan secara berkala. Adapun kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan diantaranya; 1) Shalat Dhuha; 2) Shalat Dzuhur; 3) Peringatan Isra'Miraj / Maulid Nabi Muhammad SAW; 4) Melaksanakan kegiatan baca Iqr'a / Al- Qur'an; 5) Kegiatan Kerohanian; 6) Peringatan Hari Guru; 7) Peringatan Hari Pahlawan; 8) Pembuatan Majalah Dinding (Mading); 9) Setiap kegiatan keagamaan tersebut dilakukan setiap minggunya, dan pada hari tertentu.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian yang berjudul Pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIM 10 karang anyar.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V MIM 10 karang anyar yang berjumlah 40 orang dari 2 kelas yaitu kelas A dan B. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena peneliti menggunakan kelas A sebagai kelas experiment dan kelas B sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes pada penelitian ini digunakan untuk melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah di terapkannya metode pembelajaran *picture and picture* maka dari itu peneliti menggunakan 2 kelas atau kelas A dan B, Penelitian ini dilaksanakan di MIM 10 Karang Anyar, menggunakan penelitian *experiment* atau tes dengan desain *group*.

Pada kelas eksperimen dan kontrol diberikan *Pre-test* (tes awal) sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal uraian. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, langkah selanjutnya yaitu siswa dikelas kontrol (VB) diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dan siswa dikelas eksperimen (VA) diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Picture and Picture*, Kemudian pada pertemuan terakhir siswa diberikan *Post-Test* (tes akhir) untuk mengetahui kemampuan berpikir siswa

setelah diberi perlakuan sebanyak 20 soal uraian.

a. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebelum menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* di MIM 10 Karang Anyar

Sebelum diterapkannya metode pembelajaran *picture and picture*, dilakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 52,25, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata sebesar 47.00.

Data ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), serta terdapat sedikit perbedaan nilai antara kedua kelompok. Dengan kondisi awal yang relatif setara dan belum optimal ini, penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, khususnya pada kelompok eksperimen yang akan mendapatkan perlakuan berupa penggunaan metode tersebut dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.6 Data Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Siswa	20	20	20	20
Nilai Tertinggi	75	60	95	80
Nilai Terendah	25	30	45	35
Rata-rata	52,25	47	76,75	62

Hasil *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi = 75 dan nilai terendah = 25 dengan jumlah siswa 20 orang.

Tabel 4.7 Kelas Eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		Pretest	Posttest
1	Aurelia Carissa	65	95
2	Adel Amelia Rakanda	55	70
3	Azalfa nalia	55	95
4	Cantika Khalista Dwi T	70	90
5	Fatra Hermanto	50	60
6	Fathur Rahman Hidayat	55	75
7	Febrian Adi Saputra	50	70
8	Gisel Putri Anggrista	30	45
9	Indah Oliv Tiya	60	80
10	Rini Enita Fitri	75	90
11	Rahmad Darmawan	65	75
12	Repalizar Dito Aliandra	70	85
13	Jhio Rizky Ramadhan	30	95
14	Keisya Anindya Kirana	45	65
15	M. Ghaisam Athaya	65	75
16	Pahri Pratama	55	90
17	Pitri Widia Astuti	45	45
18	Tan Siauwing	40	80
19	Yona Meisita	25	80
20	Zilvi Putri Najwa	40	75
<i>Mean</i>		52,25	76,75
<i>Median</i>		55	80
<i>Modus</i>		55	75 dan 80
Nilai <i>Maximum</i>		75	95
Nilai <i>Minimum</i>		25	45

Tabel 4.8 Data Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Eksperimen

No	Interval Nilai	<i>Pre-Test</i>	
		Fi	%
1	25-30	3	15%
2	31-35	-	-
3	36-40	2	10%
4	41-45	2	10%
5	46-50	2	10%
6	51-55	4	20%
7	56-60	1	5%

8	61-65	3	15%
9	66-70	2	10%
10	71-75	1	5%
Jumlah		20	100%
<i>Mean</i>		52,25	
<i>Median</i>		55	
<i>Modus</i>		55	
Minimum		25	
<i>Maksimum</i>		75	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, diperoleh nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 52,25 Median sebesar 55, Modus sebesar 55, nilai Minimum 25 dan nilai Maksimum 75.

Sedangkan untuk hasil *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi = 60 dan nilai terendah = 30 dengan jumlah siswa 20 orang.

Tabel 4.9 Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas	Kontrol
		<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>
1	Aisyah Dwi Oktaviani	50	75
2	Ajeng Kinara	40	60
3	Ananda Asifa Fadilah	55	65
4	April Lia Azzahrah	35	75
5	Arzeyin Saperi	55	55
6	Azzahra	50	60
7	Dirga Adinata	55	60
8	Faiq Ifaturahman	40	35
9	Fernolan	45	70
10	Giftsy Syakila	55	80
11	Haris Alfairus	40	70
12	Imanisa Istiqomah	40	80
13	Jihan Aulia Bacin	60	65
14	Kayla Azzahra	55	50
15	Kazira Lovani	50	70
16	Kinanti Septa Zahuira	45	75

17	M. Akmal Al Fatih	35	40
18	Nazwa Az-Zahra	30	60
19	Novella Arini Azzahra	50	35
20	Zalfa Ufairah	55	60
<i>Mean</i>		47	62
<i>Median</i>		50	62,5
<i>Modus</i>		55	60
Nilai <i>Maximum</i>		60	80
Nilai <i>Minimum</i>		30	35

Tabel 4.10 Data Nilai Pre-Test Siswa Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	<i>Prest-Test</i>	
		Fi	%
1	30-35	3	15%
2	36-40	4	20%
3	41-45	2	10%
4	46-50	4	20%
5	51-55	5	25%
6	56-60	1	5%
Jumlah		20	100%
<i>Mean</i>		47	
<i>Median</i>		50	
<i>Modus</i>		55	
Minimum		30	
Maksimum		60	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan dengan model konvensional, diperoleh nilai rata-rata *Pre- Test* sebesar 47 Median sebesar 50, Modus sebesar 55, nilai Minimum sebesar 30 dan nilai Maksimum sebesar 60.

b. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS setelah menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* di MIM 10 Karang Anyar

Setelah diterapkannya metode pembelajaran *Picture and Picture*, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa, khususnya pada kelompok eksperimen. Nilai rata-rata siswa pada kelompok eksperimen

meningkat menjadi 76,75, sedangkan pada kelompok kontrol, yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai rata-ratanya hanya mencapai 62,00.

Hasil posttest diperoleh nilai tertinggi = 95 dan nilai terendah = 45 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 20 orang, sehingga terdapat 16 (80%) siswa yang tuntas KKTP(≥ 70).

Tabel 4.11 Data Nilai Post-Test Siswa Kelas Experimen

No	Nama	Kelas Experimen	
		Pretest	Posttest
1	Aurelia Carissa	65	95
2	Adel Amelia Rakanda	55	70
3	Azalfa nalia	55	95
4	Cantika Khalista Dwi T	70	90
5	Fatra Hermanto	50	60
6	Fathur Rahman Hidayat	55	75
7	Febrian Adi Saputra	50	70
8	Gisel Putri Anggrista	30	45
9	Indah Oliv Tiya	60	80
10	Rini Enita Fitri	75	90
11	Rahmad Darmawan	65	75
12	Repalizar Dito Aliandra	70	85
13	Jhio Rizky Ramadhan	30	95
14	Keisya Anindya Kirana	45	65
15	M. Ghaisam Athaya	65	75
16	Pahri Pratama	55	90
17	Pitri Widia Astuti	45	45
18	Tan Siauwing	40	80
19	Yona Meisita	25	80
20	Zilvi Putri Najwa	40	75
<i>Mean</i>		52,25	76,75
<i>Median</i>		55	80
<i>Modus</i>		55	75 dan 80
Nilai <i>Maximum</i>		75	95
Nilai <i>Minimum</i>		25	45

Tabel 4.12 Data Nilai Post-Test Siswa Kelas Experimen

No	Interval Nilai	Post-Test	
		Fi	%
1	45-50	2	10%
2	51-55	-	-
3	56-60	1	5%
4	61-65	1	5%
5	66-70	1	5%
6	71-75	4	20%
7	76-80	4	20%
8	81-85	1	5%
9	86-90	3	15%
10	91-95	3	15%
Jumlah		20	100%
Mean		76,75	
Median		80	
Modus		75 dan 80	
Minimum		45	
Maksimum		95	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 76,75 median 80, modus 75 dan 80 (karena nilai yang sering muncul adalah nilai 75 dan 80 yang masing-masing 4 kali muncul), nilai minimum 45 dan nilai maksimum 95.

Hasil *posttest* diperoleh nilai tertinggi = 80 dan nilai terendah = 35 dari nilai maksimum 100 dengan jumlah siswa 20, sehingga hanya 8 (40%) siswa yang tuntas KKTP (≥ 70) Berikut ini adalah hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol:

Tabel 4.13 Kelas Kontrol

No	Nama	Kelas	Kontrol
		<i>Prettest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aisyah Dwi Oktaviani	50	75
2	Ajeng Kinara	40	60
3	Ananda Asifa Fadilah	55	65
4	April Lia Azzahrah	35	75
5	Arzeyin Saperi	55	55
6	Azzahra	50	60
7	Dirga Adinata	55	60
8	Faiq Ifaturahman	40	35
9	Fernolan	45	70
10	Giftsy Syakila	55	80
11	Haris Alfairus	40	70
12	Imanisa Istiqomah	40	80
13	Jihan Aulia Bacin	60	65
14	Kayla Azzahra	55	50
15	Kazira Lovani	50	70
16	Kinanti Septa Zahuira	45	75
17	M. Akmal Al Fatih	35	40
18	Nazwa Az-Zahra	30	60
19	Novella Arini Azzahra	50	35
20	Zalfa Ufairah	55	60
	<i>Mean</i>	47	62
	<i>Median</i>	50	62,5
	<i>Modus</i>	55	60
	<i>Nilai Maximum</i>	60	80
	<i>Nilai Minimum</i>	30	35

Tabel 4.14 Data Nilai Prost-Test Siswa Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	<i>Post-Test</i>	
		Fi	%
1	35-40	3	15%
2	41-45	-	-
3	46-50	1	5%
4	51-55	1	5%
5	56-60	5	25%
6	61-65	2	10%
7	66-70	3	15%
8	71-75	3	15%

9	76-80	2	10%
Jumlah		20	100%
<i>Mean</i>		62	
<i>Median</i>		62,5	
<i>Modus</i>		60	
Minimum		35	
Maksimum		80	

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas kontrol setelah diberi perlakuan dengan model konvensional, diperoleh nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 62 median 62,5 modus 60, nilai minimum 35 dan nilai maksimum 80.

Peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa metode *Picture and Picture* efektif dalam meningkatkan pemahaman hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh pendekatan visual yang digunakan dalam metode ini, yang membantu siswa lebih mudah memahami materi melalui rangkai gambar yang disusun secara logis dan menarik. Sementara itu, peningkatan pada kelompok kontrol cenderung lebih rendah, karena metode pembelajaran yang digunakan tidak mengalami perubahan.

c. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V MIM 10 Karang Anyar

Berdasarkan nilai dari *independent sampel t-test* terdapat nilai signifikansi *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,002 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Dalam analisis statistik,

khususnya uji *independent sampel t-test*, nilai *sig.(2-Tailed)* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), maka hasilnya dianggap signifikan secara statistik Pada penelitian ini.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V MIM 10 Karang Anyar, Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, setelah uji tersebut dilakukan maka langkah selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan Uji Hipotesis sesuai dengan prosedur yang tepat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smimov* dan *Shapiro-wilk* pada program SPSS statistik dengan taraf signifikan 0,05. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.15 Uji Normalitas
Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kelas eksperimen	.188	20	.062	.920	20	.098
	posttest kelas eksperimen	.153	20	.200	.912	20	.068
	pretest kelas kontrol	.126	20	.200	.959	20	.524
	posttest kelas kontrol	.192	20	.053	.912	20	.069
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini menggunakan uji *levene statistic* pada program SPSS statistik. Hasil uji Homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.16 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar IPAS	Based on Mean	.073	1	38	.789
	Based on Median	.072	1	38	.790
	Based on Median and with adjusted df	.072	1	37.552	.790
	Based on trimmed mean	.072	1	38	.790

Berdasarkan Tabel 4.13, diketahui bahwa semua nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 diataranya nilai *Based on Mean* = $0,789 > 0,05$, *Based on Median* = $0,790 > 0,05$, *Based on Median and with adjusted df* = $0,790 > 0,05$, dan *Based on trimmed mean* = $0,790 > 0,05$. Karena semua nilai signifikansi (Sig.) tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki varians yang homogen. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Samples Test* dengan asumsi *equal variances assumed*.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi selanjutnya adalah uji hipotesis dengan melakukan uji t-test.

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas V MIM 10 Karang Anyar. Uji ini

dilakukan dengan bantuan SPSS *Uji-t independent t.test*.

**Tabel 4.17 Uji t-test
Group Statistics**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pembelajaran IPAS	kelas experiment	20	76.75	14.804	3.310
	kelas kontrol	20	62.00	13.611	3.044

**Tabel 4.18 Uji Independent t-test
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil pembelajaran IPAS	Equal variances assumed	.073	.789	3.280	38	.002	14.750	4.497	5.647	23.853
	Equal variances not assumed			3.280	37.735	.002	14.750	4.497	5.645	23.855

Berdasarkan output independent sampel t-test, diperoleh nilai Sig(2-tailed) sebesar $0.002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai mean kelas experiment sebesar 76.75 lebih besar dari pada mean kelas kontrol sebesar 62.00 yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata rata hasil belajar kelompok experiment dan kelompok kontrol.

4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan serangkaian analisis terhadap data yang telah diperoleh melalui instrumen pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka peneliti menyusun rekapitulasi hasil penelitian ini untuk

memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai temuan yang diperoleh. Rekapitulasi ini mencakup hasil uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilakukan sebagai dasar pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 orang pada masing-masing kelas. Hasil uji menunjukkan bahwa semua data, baik dari *Pre-Test* maupun *Post-Test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Artinya, data dari masing-masing kelompok memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data layak untuk dilakukan analisis parametrik.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data dari kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, bersifat homogen atau tidak. Uji ini dilakukan menggunakan *Levene's Test* yang memberikan hasil signifikansi sebesar 0,789 pada pendekatan rata-rata (mean), yang berarti lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelompok tersebut homogen. Hasil ini mendukung kelayakan penggunaan uji t dalam pengujian hipotesis selanjutnya.

c. Uji Hipotesis (*Independent Samples Test*)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode kooperatif tipe *Picture and Picture* (kelas eksperimen) dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Hasil uji *Independent Samples Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Nilai *Mean Difference* sebesar 14,750 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Secara keseluruhan, temuan-temuan tersebut mendukung hipotesis penelitian dan menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam aspek hasil belajar siswa.

Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Jenis Uji	Hasil Uji	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	Nilai Signifikansi Shapiro-Wilk untuk semua data $> 0,05$	Data berdistribusi Normal
2	Uji Homogenitas	Nilai Signifikansi Levene's Test berdasarkan Based on Mean = $0,789 > 0,05$	Varians data Homogen
3	Uji Hipotesis	Nilai Sig. (2-tailed) = $0,002 < 0,05$	Ho ditolak dan Ha diterima yang dapat disimpulkan bahwa Metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i> berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di MIM 10 Karang Anyar
4	Hasil Analisis Umum	Rata-rata <i>Post-Test</i> kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol	Metode pembelajaran kooperatif tipe <i>Picture and Picture</i> meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Tabel rekapitulasi hasil penelitian pada Tabel 4.17, dapat disimpulkan bahwa seluruh proses analisis data telah dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, mulai dari uji normalitas, uji homogenitas, hingga uji hipotesis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berada dalam kategori yang wajar dan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians antar kedua kelompok bersifat homogen. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menunjukkan adanya

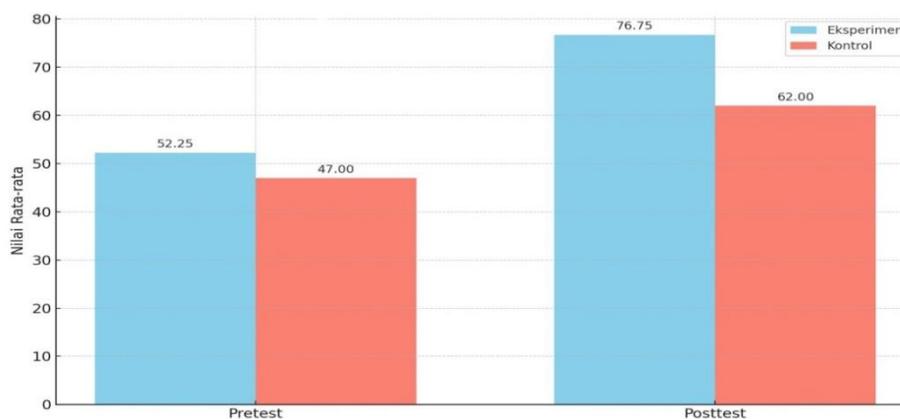
perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Picture and Picture* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Adapun grafik dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Berdasarkan data grafik yang menunjukkan nilai pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol: Pretest Eksperimen: 52,25, Pretest Kontrol: 47,00, Posttest Eksperimen: 76,75, Posttest Kontrol: 62,00

Grafik dari nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Grafik 4.1 Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest



Kesimpulan dari grafik diatas terdapat peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok setelah perlakuan, namun peningkatan pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode atau perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan perlakuan pada kelompok kontrol.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* di kelas V MIM 10 Karang Anyar, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran berada pada kategori baik. Pada tahap awal, hasil belajar siswa di kedua kelompok baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar kelulusan, dan kemampuan awal mereka relatif rendah.

Maka dari itu diberikannya metode pembelajaran *picture and picture* ini Yang menyediakan visual yang menjadi daya tarik metode ini, hal ini berkaitan dengan teori-teori yang mengemukakan metode *Picture and Picture* sangat mendukung proses belajar siswa, terutama dalam meningkatkan kemampuan memahami materi dengan cepat dan efektif. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna, tetapi juga mengaktifkan daya pikir visual dan verbal siswa, memperkaya pengalaman belajar mereka, serta membantu mereka menyusun informasi secara logis dan terstruktur. Hal ini tentu sangat penting terutama di tingkat sekolah dasar, di

mana siswa masih berada dalam tahap perkembangan konkret operasional, sehingga sangat membutuhkan bantuan visualisasi dalam memahami materi pelajaran dan daya tarik metode *Picture and Picture* berasal dari kekuatan visualisasi yang memicu fokus otak, merangsang emosi positif, dan mengoptimalkan pemrosesan informasi. Oleh karena itu, metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

Kondisi awal yang masih terbatas ini menjadi dasar penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, digunakanlah metode *Picture and Picture* pada kelompok eksperimen. Setelah metode ini diterapkan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, terutama pada kelompok yang mendapatkan perlakuan tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode *Picture and Picture* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran melalui pendekatan visual.

Metode ini memberikan rangsangan kognitif melalui media gambar yang disusun secara logis dan berurutan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga dilibatkan untuk mengamati, menganalisis, dan menyusun gambar sesuai konteks pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan siswa secara maksimal.

Secara umum, penerapan metode *Picture and Picture* terbukti efektif

dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Keunggulan metode ini terletak pada penyajian materi secara visual, yang membantu siswa dalam menghubungkan gambar dengan konsep yang sedang dipelajari. Visualisasi tersebut memberikan pemahaman konkret terhadap materi abstrak, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran.

Sementara itu, pada kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional, peningkatan hasil belajar siswa masih terjadi, namun tidak sekuat peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional kurang efektif dalam mendorong pemahaman konsep yang mendalam, karena cenderung satu arah dan berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Sri Suwastini menemukan bahwa siswa yang diajarkan dengan metode Picture and Picture memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang diajarkan dengan metode konvensional, khususnya dalam keterampilan menulis narasi.⁴² Demikian pula, penelitian oleh Putra J menunjukkan bahwa metode ini berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPAS.⁴³

Penelitian lain oleh Dewi W juga mendukung temuan ini. Dalam

⁴²Luh Sri Suwastini, dkk, "Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pembelajaran 2013/2014 Di Gugus VII Kecamatan Sukasada," 1.

⁴³KD. Putra Jaya, dkk, "Metode Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo," 1.

penelitiannya, ia menggunakan pendekatan kooperatif tipe Picture and Picture dan menemukan bahwa hasil belajar IPAS siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Ini membuktikan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam konteks pembelajaran individual, tetapi juga dalam pembelajaran kooperatif.⁴⁴

Secara umum, penerapan metode Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Keunggulan metode ini terletak pada penyajian materi secara visual, yang membantu siswa dalam menghubungkan gambar dengan konsep yang sedang dipelajari. Visualisasi tersebut memberikan pemahaman konkret terhadap materi abstrak, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran.

⁴⁴ Dewi Wahyuningsih, Srie Mulyani, & Jennyta Caturiasari. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar*. *Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 21(2), 612-624.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kondisi awal yang masih terbatas ini menjadi dasar penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan. Oleh karena itu, digunakanlah metode Picture and Picture pada kelompok eksperimen. Setelah metode ini diterapkan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa, terutama pada kelompok yang mendapatkan perlakuan tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode Picture and Picture mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran melalui pendekatan visual.
2. Metode ini memberikan rangsangan kognitif melalui media gambar yang disusun secara logis dan berurutan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dalam prosesnya, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif dari guru, tetapi juga dilibatkan untuk mengamati, menganalisis, dan menyusun gambar sesuai konteks pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan siswa secara maksimal.
3. penerapan metode Picture and Picture terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran seperti IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia. Keunggulan metode ini terletak pada penyajian materi secara visual, yang membantu siswa dalam menghubungkan gambar dengan konsep yang sedang dipelajari. Visualisasi tersebut memberikan

pemahaman konkret terhadap materi abstrak, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan memahami pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Metode Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, yakni:

1. Bagi pendidik atau guru, diharapkan penelitian ini dapat mengembangkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, hendaknya mempunyai pengetahuan yang tinggi saat belajar agar dapat lebih aktif dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal; dan
3. Untuk peneliti, diharapkan dapat menerapkan metode *picture and picture* pada pokok bahasan yang lain supaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suryanto. *Evaluasi Pembelajaran Di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Ahmad Tafsir. , *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Anum Aznurwant. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Metode Pembelajaran Seni Teater Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (August 2024): 3872–78.
- Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Asep Jihad and Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- David P. Ausubel, *Educational Psychology: A Cognitive View*, New York: Holt, Rinehart and Winston, 1968
- Dewi Wahyuningsih,dkk.. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar*. Al Qodiri : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan, 21(2), 612-624, (2023).
- Donna Meylovvia and Alfin Julianto. “Inovasi Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 25 Bengkulu Selatan.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 1 (September 2023): 84–1.
- Edgar Dale, *Audio-Visual Methods in Teaching*, New York: Dryden Press, 1969
- Eka Yusnaldi. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV Widya Pustaka, 2018.
- Harun Sitompul and Muhammad Ardiansyah. *Statistiska Pendidikan Teori Dan Cara Perhitungan*. Medan: Perdana publishing, 2017.
- Jean Piaget, *The Psychology of the Child*, New York: Basic Books, 1969
- Judy Willis, *Neuroscience and the Classroom: Making Connections*, New York: ASCD, 2017
- Indra Jaya. *Statistik Pendidikan Untuk Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2010.

- Istrani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada, 2012.
- John M. Keller, *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*, (New York: Springer, 2010)
- KD. Putra Jaya, dkk. “Metode Pembelajaran Picture And Picture Berpengaruh Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Gugus Budi Utomo.” *Jurnal Mimbar PGSD* 2, no. 1 (2014). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v2i1.3099>.
- Khair, U., & Kholik, K.. *Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Siswa SD Kelas Rendah*. ESTETIK : Jurnal Bahasa Indonesia, 6(2), 99–122, 2023.
- Luh Sri Suwastini, dkk. “Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Keterampilan Menulis Wacana Narasi Siswa Kelas IV Semester I Tahun Pembelajaran 2013/2014 Di Gugus VII Kecamatan Sukasada.” *Jurnal Mimbar PGSD* 2, no. 1 (2014).
- Mara Samin Lubis. *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/ Sederajat*. Medan: Perdana publishing, 2016.
- Muhammad affandi. *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: Sultan Agung Press, 2013.
- Mutmainnah Amin and M Yusuf T. “Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.” *TADRIS: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1, no. 1 (2016): 85–92. <http://dx.doi.org/10.24042/tadris.v1i1.893>.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nidia Suriani, M.Syahrani Jailani, and Risnita. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (July 2023): 24–36.
- Ninit Alfianika. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: deepublish Publisher, 2018.
- Nurmawati. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.
- Romadhona, Almuslimah Inayah, Cucu Atikah, and Isti Rusdiyani. “The Relationship Between Student’s Perceptions On The Use Of Android-Based Learning Media And Science Learning Outcomes In 5th Grade Of Sdn Harjatani Serang Regency” 8, no. 1 (2022): 1–11.

Richard E. Mayer, *Multimedia Learning* (3rd Ed.), (Cambridge: Cambridge University Press, 2021

Salim. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2018.

Susan R. Goldman & Peter J. Denny, Visual Literacy in the 21st Century, *Journal of Educational Psychology*, 2022

Tukiran Taniredja. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.CV, 2019.

Utami, Retno Stya. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Peserta Didik Kelas IV Di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung.” Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

wawancara wali kelas v mim 10 karang anyar bapak Andika Safutra., S.Pd

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1 (sk pembimbing)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 992 Tahun 2024

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Febika Dwiyantri tanggal 09 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Ummul Khair, M.Pd** **196910211997022001**
2. **Zelvi Iskandar, M.Pd** **2002108902**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Windy Julia Sari

N I M : 21591237

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Padu tanggal 18 Desember 2024
Dekan,

Sutarto

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabaog Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 2 (sk penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 201 /In.34/FT/PP.00.9/02/2025
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Februari 2025

Yth. Kepala Kementerian Agama
 Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Windy Julia Sari
 NIM : 21591237
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap hasil Belajar
 IPAS Siswa Kelas V MIM 10 Karang Anyar
 Waktu Penelitian : 24 Februari s.d 24 Mei 2025
 Tempat Penelitian : MIM 10 Karang Anyar

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1

Lampiran 3 (surat permohonan izin penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor: 114/Kk.07.03.2/TL.00/02/2025

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah Nomor:201/In.34/FT/PP.09/02/2025 tanggal 24 Februari 2025 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Windy Julia Sari
NIM : 21591237
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V MIM 10
Karang Anyar
Waktu Penelitian : 24 Februari s.d 24 Mei 2025
Tempat Penelitian : MIM 10 Karang Anyar

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 26 Februari 2025
Kepala



Lukman

Tembusan:
Rektor IAIN Curup

Lampiran 4 (surat izin telah melakukan penelitian)



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NO .10
Jln. Syahrial Kelurahan Karang Anyar Curup Timur
REJANG LEBONG 39116

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 097.1/IV.4.AU/A/05/2025

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar Curup Timur, menerangkan bahwa :

Nama : Burhan Fajri, S.Pd.I
NIP : 198011192009121002
Pangkat/Golongan : Penata Tk. 1, III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Intansi : MIM 10 karang Anyar Curup

Menyatakan bahwa siswa yang bernama :

Nama : Windi Julia Sari
NIM : 21591237
Fakultas / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Waktu Penelitian : 27 Februari s/d 10 Mei 2025

Dengan ini menyatakan bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan Penelitian di MIM 10 Karang Anyar Curup Timur. Dengan Judul Penelitian "**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V MIM 10 KARANG ANYAR**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, 23 Mei 2025
Kepala Madrasah


BURHAN FAJRI, S.Pd.I
NIP.198011192009121002

Lampiran 5 (Akur dan Tujuan Pembelajaran ATP)

**Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar
(Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas V SD)**

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi</p>
-----------------------------------	--

	<p>geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh. 	<p>Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh</p>	<p>24 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

Kepala Madrasah
MIM 10 Karang Anyar



Burhan Fairo, S.Pd.I
NIP. 198011192009121002

Mengetahui,
Wali kelas VA



Andika Safutra, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 6 (Sebelum menggunakan metode pembelajaran)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS 5

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Windy Julia Sari
Instansi	: MIM 10 Karang Anyar
Mata pelajaran	: IPAS
Materi	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : 2 (Genap)
Fase/Kelas	: C / V (Lima) Alokasi Waktu : (2 x 30 Menit)
kali	
	Pertemuan, Pertemuan pertama
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, Picture and Picture
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 20
Profil Pelajar Pancasila	: - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
	- Bernalar kritis
	- Mandiri
	- Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	: Buku pegangan guru, internet, gambar, infokus dan benda sekitar

B. Komponen Inti

1. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik melakukan simulasi menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang system organ tumbuh manusia (system pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar

2. Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari
2. Menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.

3. Pemahaman Bermakna

Topik Pengenalan tema:

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari
2. Meningkatkan pemahan dan menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.

4. Pertanyaan Pematik

Topik.

1. bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari?
2. bagaimana peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup?

5. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan siap untuk belajar
2. Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas (*beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa*)

3. Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi.
4. Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.

Kegiatan Motivasi :

1. Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
2. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah

1. Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan materi.
2. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis peserta didik tentang menghitung maju mundur dan pasangan bilangan
3. Guru membantu peserta didik yang belum mengerti dengan materi
4. Peserta didik ditugaskan untuk menulis apa yang dijelaskan oleh guru
5. Peserta didik menerima LKPD yang di bagikan guru pada masing – masing kelompok.

Fase 2 Membimbing penyelidikan

1. Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan LKPD tentang bernapas dan pencernaan pada manusia
2. Setiap peserta didik menyelesaikan LKPD

Fase 3 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

3. setelah selesai mengerjakan LKPD guru memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang disajikan apakah masih ada yang belum paham dengan materi

Fase 4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

4. Guru memberikan apresiasi terhadap materi yang telah dikuasai oleh

peserta didik, seperti memberikan pujian atau reward.

5. Peserta didik bersama guru membahas materi yang belum dikuasai

C. Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini secara bersama-sama. (*Penguatan*)
2. Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi dengan bimbingan guru tentang kesan dan pesan pembelajaran hari ini. (*Refleksi*)
3. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik. (*Feedback*)
4. Peserta didik diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya. (*Tindak Lanjut*)
5. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru
6. Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (*Religius*)

6. Refleksi

Refleksi untuk peserta didik

1. Apakah materi pembelajaran hari ini menurut ananda sulit? Ya/Tidak
2. Apakah ananda merasa senang dengan model pembelajaran yang di lakukan? Ya/Tidak
3. Apakah ananda senang dengan pembelajaran diskusi kelompok? Ya/Tidak
4. Apakah ananda senang pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran? Ya/Tidak

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apakah materi pembelajaran hari ini sudah saya laksanakan? Sudah/Belum
2. Apakah peserta didik sudah merasa senang dengan model pembelajaran yang saya lakukan? Sudah/Belum
3. Apakah pesedidik sudah senang dengan pembelajaran diskusi kelompok

yang saya lakukan? Sudah/Belum

4. Apakah pesedidik sudah senang dengan pembelajaran diskusi kelompok yang saya lakukan? Sudah/Belum

C. Lampiran

Bahan ajar/Materi

Media pembelajaran (LKS dan buku pegangan guru,internet)

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD atau tugas di papan tulis)

Evaluasi

Daftar rujukan

Standar, B. (2022). Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.

Curup, April 2025

Mahasiswa

Windy Julia Sari
Nim. 21591237

Mengetahui,
Wali kelas VA



Andika Safutra, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 7 (menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

IPAS KELAS 5

D. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Windy Julia Sari
Instansi	: MIM 10 Karang Anyar
Mata pelajaran	: IPAS
Materi	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : 2 (Genap)
Fase/Kelas	: C / V (Lima) Alokasi Waktu (2 x 30 Menit) kali Pertemuan, Pertemuan kedua
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi, tanya jawab, penugasan, <i>Picture and Picture</i>
Moda Pembelajaran	: Tatap Muka
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler
Karakteristik Peserta Didik	: Umum
Jumlah Peserta Didik	: 20
Profil Pelajar Pancasila	: - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa - Bernalar kritis - Mandiri - Bergotong royong
Sarana dan Prasarana	: Buku pegangan guru, internet, gambar, infokus dan benda sekitar

E. Komponen Inti

7. Capaian Pembelajaran (CP)

Peserta didik melakukan simulasi menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang system organ tumbuh manusia (system

pernapasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar

8. Tujuan Pembelajaran (TP)

3. Mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari
4. Menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.

9. Pemahaman Bermakna

Topik Pengenalan tema:

Setelah proses pembelajaran berakhir peserta didik diharapkan mampu:

3. Meningkatkan pemahaman tentang mengidentifikasi bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari
4. Meningkatkan pemahan dan menjelaskan peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.

10. Pertanyaan Pematik

Topik.

3. bagaimana bernafas dapat membantu manusia melakukan aktifitas sehari-hari?
4. bagaimana peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup?

11. Kegiatan Pembelajaran

D. Kegiatan Awal (10 Menit)

Kegiatan Orientasi

5. Peserta didik menjawab salam dari guru dan siap untuk belajar
6. Peserta didik membaca doa bersama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh ketua kelas (*beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa*)
7. Guru mengecek kehadiran peserta didik/absensi.
8. Peserta didik melakukan *ice breaking* dengan yel-yel sekolah dan tepuk semangat.

Kegiatan Motivasi :

4. Guru menyampaikan apersepsi yang berkaitan dengan pembelajaran yang sudah dipelajari dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
5. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
6. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk meningkatkan rasa keingintahuan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari.

E. Kegiatan Inti (50 Menit)

Fase 1 Orientasi peserta didik kepada masalah

6. Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan materi.
7. Pembelajaran menggunakan metode picture and picture
8. guru mencapai kompetensi yang ingin dicapai
9. menyajikan materi sebagai pengantar
10. guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
11. guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang/ mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
12. guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran urutan gambar tersebut
13. alasan/untuk gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
14. simpulan/rangkuman
15. setelah selesai Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis peserta didik tentang bernapas dan pencernaan manusia
16. Guru membantu peserta didik yang belum mengerti dengan materi
17. setelah siswa paham untuk memperkuat pengetahuan siswa guru memberikan LKPD berupa soal yng berkaitan dengan materi.

Fase 2 Membimbing penyelidikan

18. Peserta didik dengan bimbingan guru mengerjakan LKPD tentang bernapas dan pencernaan pada manusia
19. Setiap peserta didik menyelesaikan LKPD

Fase 3 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

20. setelah selesai menegrajakan LKPD guru memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang disajikan apakah masih ada yang belum paham dengan materi

Fase 4 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

21. Guru memberikan apresiasi terhadap materi yang telah dikuasai oleh peserta didik, seperti memberikan pujian atau reward.
22. Peserta didik bersama guru membahas materi yang belum dikuasai

F. Kegiatan Penutup (10 Menit)

7. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini secara bersama-sama. (*Penguatan*)
8. Peserta didik melaksanakan kegiatan refleksi dengan bimbingan guru tentang kesan dan pesan pembelajaran hari ini. (*Refleksi*)
9. Guru Bersama peserta didik melakukan tindakan umpan balik. (*Feedback*)
10. Peserta didik diberikan informasi berkaitan pembelajaran berikutnya. (*Tindak Lanjut*)
11. Peserta didik mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru
12. Peserta didik membaca do'a secara bersama-sama sebelum mengakhiri pembelajaran. (*Religius*)

12. Refleksi

Refleksi untuk peserta didik

5. Apakah materi pembelajaran hari ini menurut anda sulit? Ya/Tidak
6. Apakah anda merasa senang dengan model pembelajaran yang di lakukan? Ya/Tidak
7. Apakah anda senang dengan pembelajaran diskusi kelompok? Ya/Tidak
8. Apakah anda senang pembelajaran dengan menggunakan vidio pembelajaran? Ya/Tidak

Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

5. Apakah materi pembelajaran hari ini sudah saya laksanakan?
Sudah/Belum
6. Apakah peserta didik sudah merasa senang dengan model pembelajaran yang saya lakukan? Sudah/Belum
7. Apakah pesesdidik sudah senang dengan pembelajaran diskusi kelompok yang saya lakukan? Sudah/Belum
Apakah pesesdidik sudah senang dengan pembelajaran diskusi kelompok yang saya lakukan? Sudah/Belum

F. Lampiran

Bahan ajar/Materi

Media pembelajaran (LKS dan buku pegangan guru,internet)

Lembar kegiatan peserta didik (LKPD atau tugas di papan tulis)

Evaluasi

Daftar rujukan

Standar, B. (2022). Capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah pada kurikulum merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*.

Mahasiswa

Windy Julia Sari
Nim. 21591237

Curup, April 2025

Mengetahui,
Wali kelas VA



Andika Safutra, S.Pd.I
NIP.

Lampiran 8 (materi pembelajaran)

Materi Pembelajaran IPAS

Cara Manusia Bernapas, dan Peran Makanan dan Pencernaan untuk Membantu Manusia Tetap Hidup

a. Cara Manusia Bernapas

1. Proses Pernapasan

Cobalah untuk sejenak tutup matamu, tarik udara melalui hidung, tahan selama tiga sampai lima detik, dan kemudian embuskan melalui mulut. Lakukan itu beberapa kali hingga kamu merasa tenang atau lebih fokus di dalam kelas. Kegiatan bernapas sangat dibutuhkan oleh manusia untuk hidup. Bernapas adalah kegiatan menghirup udara dan mengeluarkan udara. Udara yang kita hirup mengandung berbagai komponen gas, salah satunya adalah oksigen (O_2). Oksigen inilah yang diperlukan oleh tubuh kita. Oksigen masuk ke dalam tubuh melalui pernapasan.

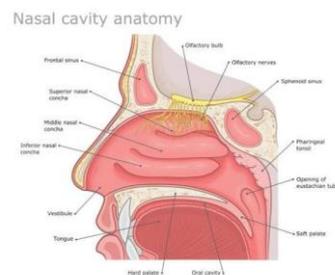
Ketika kita bernapas, udara masuk ke dalam tubuh melalui hidung atau mulut dan kemudian menuju ke paru-paru di paru-paru, oksigen yang kita hirup diambil oleh darah dan dibawa ke seluruh tubuh untuk digunakan sebagai sumber energi. Selain itu, ketika kita bernapas, kita juga mengeluarkan karbon dioksida (CO_2) dari tubuh.

2. Mengenal Organ Pernapasan Manusia

Beberapa organ dan jaringan yang dibutuhkan manusia untuk melakukan pernapasan adalah sebagai berikut.

a) Rongga Hidung

Di dalam rongga hidung terdapat selaput lendir dan bulu hidung. Bulu berfungsi untuk menyaring udara supaya tidak ada kotoran yang masuk ke dalam sistem pernapasan. Adapun selaput lendir berfungsi untuk mengatur suhu dan kelembapan udara. Selain hidung, sebenarnya mulut juga bisa digunakan sebagai organ pernapasan, terutama saat hidung tersumbat atau ketika kita membutuhkan lebih banyak udara.



Gambar 2.1 (Hidung dan Bagian-Bagiannya)

b) Laring

Laring adalah organ berbentuk tabung berongga yang terletak di bagian depan leher. Laring berfungsi sebagai penghubung antara tenggorokan dan saluran pernapasan, serta memproduksi suara. Laring juga disebut sebagai kotak suara.

Laring berfungsi untuk menempelnya pita suara dan mengatur aliran udara ke dalam paru-paru.

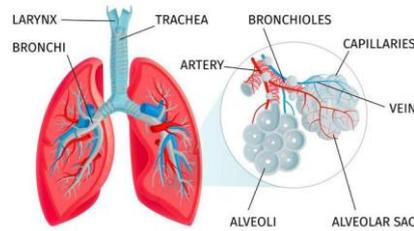
c) Trakea

Trakea adalah bagian terpadu dari jalur napas dan memiliki fungsi vital untuk mengalirkan udara dari laring ke

paru-paru.

d) Bronkus

Bronkus adalah cabang-cabang saluran udara yang berasal dari trakea dan menuju ke paru-paru.



Gambar 2.2(Paru-Paru Manusia)

e) paru paru

Paru-paru berfungsi sebagai tempat menampung udara sehingga oksigen pun dapat disalurkan ke seluruh tubuh.

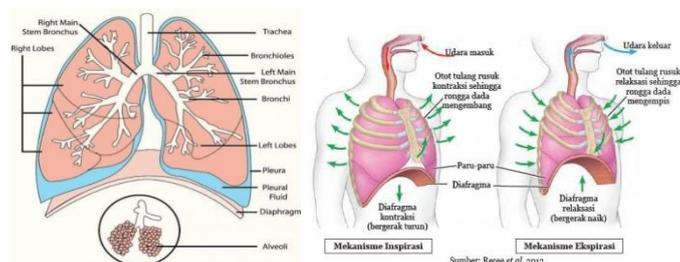
Alveolus adalah kantung-kantung udara kecil yang terdapat di dalam paru-paru dan berfungsi untuk menukarkan oksigen dan karbon dioksida. Oksigen dibawa oleh pembuluh kapiler pada paru-paru menuju sel-sel tubuh.

f) Diafragma

Diafragma merupakan otot pernapasan utama yang secara bergantian bisa berkontraksi dan relaksasi, sehingga memungkinkan udara untuk tetap masuk dan keluar dari organ paru-paru.

3. Jenis-Jenis Pernapasan Manusia

Ada beberapa jenis pernapasan yang dapat dilakukan oleh manusia, yaitu pernapasan dada, pernapasan perut (diafragma). Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing jenis pernapasan.



Gambar 2.3 (Organ pernafasan dan Bagian-Bagiannya)

Pada jenis pernapasan ini, otot antar tulang rusuk menegang (kontraksi), tulang rusuk terangkat, rongga dada membesar, tekanan udara pada paru-paru mengecil, dan udara masuk atau terjadi proses inspirasi. Biasanya, pernapasan dada terjadi ketika seseorang dalam keadaan tidak aktif atau santai. Pernapasan ini tidak efisien karena hanya sebagian kecil kapasitas paru-paru yang digunakan dan tidak banyak oksigen yang dihasilkan.

Pada jenis pernapasan ini, otot diafragma menegang (kontraksi), diafragma mendatar, rongga dada membesar, tekanan udara pada paru-paru mengecil, dan udara masuk. Pernapasan perut lebih dalam dan lebih efektif dibandingkan dengan pernapasan dada karena memanfaatkan kapasitas paru-paru yang lebih besar dan memastikan oksigen yang cukup masuk ke tubuh.

4. Gangguan Pernapasan pada Manusia

Gangguan pernapasan pada manusia dapat terjadi karena berbagai alasan, mulai dari kondisi medis hingga faktor lingkungan. Berikut ini beberapa jenis gangguan pernapasan yang umum terjadi pada manusia.

a) Asma

Asma adalah gangguan pernapasan kronis yang ditandai oleh peradangan pada saluran pernapasan. Hal ini menyebabkan penyempitan saluran pernapasan, mengakibatkan kesulitan bernapas, napas berbunyi, batuk, dan sesak napas. Penyebab asma bisa bervariasi, termasuk faktor genetik, alergi, infeksi saluran pernapasan, dan faktor lingkungan.



Gambar 2.4 (penyakit asma)

Biasanya penderita asma membawa alat bantu Gambar penderita asma yang berupa inhaler. Inhaler digunakan untuk memberikan menggunakan inhaler obat-obatan bronkodilator yang membantu melebarkan saluran pernapasan yang menyempit saat serangan asma. Obat ini membantu menghilangkan gejala seperti sesak napas, batuk, dan rasa

tertekan di dada secara cepat dan efektif.

b) PPOK (Penyakit Paru Obstruktif Kronik)

PPOK atau penyakit paru obstruktif kronik adalah kondisi pernapasan yang melibatkan penyempitan kronis pada saluran pernapasan. Hal ini termasuk bronkitis kronis dan emfisema. Gejalanya meliputi batuk kronis, sesak napas, produksi dahak berlebih, dan kelelahan saat beraktivitas. Penyebab utama PPOK adalah merokok, baik aktif maupun pasif, serta paparan polusi udara dan bahan

c) Sleep apnea

Sleep apnea adalah gangguan pernapasan saat tidur yang ditandai oleh berhentinya napas selama beberapa detik karena penyempitan atau penyumbatan saluran pernapasan. Gejalanya meliputi sering terbangun di malam hari, mengorok keras, dan merasa tidak bertenaga saat bangun tidur.

d) Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi pada paru-paru yang dapat menyebabkan peradangan dan pembentukan cairan di dalam rongga paru-paru. Gejalanya meliputi demam, batuk dengan dahak, nyeri dada, sesak napas, dan kelelahan. Pneumonia bisa disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, atau jamur.



Gambar 2.5 (penyakit pneumonia)

b. Peran Makanan dan Pencernaan untuk Membantu Manusia Tetap Hidup

1. Fungsi Makanan Bagi Manusia

Makan adalah proses mengonsumsi makanan yang dilakukan oleh makhluk hidup untuk bertahan hidup. Makanan memberikan nutrisi bagi makhluk hidup untuk menjalankan fungsi tubuh dan menghasilkan bahan penyusun tubuh.



Gambar 2.6 (proses makan)

Proses makan sangat penting bagi manusia, beberapa fungsi makan bagi manusia adalah sebagai berikut.

- a) Memberikan energi yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari.
- b) Membantu pertumbuhan dan perbaikan jaringan tubuh.
- c) Meningkatkan sistem imun dan menahan serangan penyakit dari luar ke tubuh manusia.

2. Macam-Macam Organ Manusia

Guna mengubah zat makanan menjadi energi yang dibutuhkan tubuh, maka diperlukan organ-organ pencernaan. Organ pencernaan pada manusia adalah sebagai berikut.

a) Mulut

Mulut adalah rongga berbentuk oval yang berfungsi sebagai pintu masuk makanan, minuman, dan udara ke dalam tubuh. Mulut juga merupakan bagian awal dari sistem pencernaan manusia.

Mulut berfungsi untuk mengunyah makanan menjadi lebih halus sehingga mudah dicerna.

b) Faring

Faring adalah saluran yang menghubungkan mulut dengan kerongkongan (esofagus). Fungsi utama faring adalah mengarahkan makanan dari mulut ke kerongkongan selama proses menelan.

c) Kerongkongan

Dalam kerongkongan, makanan disalurkan menuju lambung dengan gerakan meremas yang dinamakan gerakan peristaltik. Coba perhatikan gambar di samping! Terdapat perbedaan antara istilah tenggorokan dan kerongkongan. Tenggorokan mengalirkan udara menuju ke paru-paru, sementara kerongkongan mengalirkan air dan zat makanan

menuju ke lambung.



Gambar 2.7 (kerongkongan)

d) Lambung

Lambung adalah kantong berbentuk khusus yang terletak di bawah diafragma. Di dalam lambung, makanan dicerna lebih lanjut oleh asam lambung dan enzim pencernaan. Enzim-enzim pencernaan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 2.8(Lambung)

- 1) Pepsin, berfungsi untuk mencerna protein dalam makanan.
- 2) Lipase, berfungsi untuk mencerna lemak dalam makanan.
- 3) Renin, berfungsi untuk mengubah protein susu menjadi laktosa

4) Asam klorida (HCl), berfungsi untuk melawan kuman yang masuk bersamaan dengan makanan. Selain itu, asam klorida juga berfungsi untuk mengaktifkan pepsinogen menjadi pepsin.

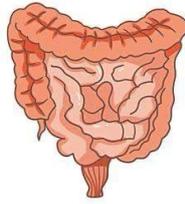
e) Usus Halus

Usus halus adalah bagian terpanjang dari saluran pencernaan manusia. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu duodenum, jejunum, dan ileum. Usus halus berfungsi untuk pencernaan dan penyerapan nutrisi. Enzim pencernaan dari pankreas dan empedu dari kantong empedu berperan dalam pemecahan karbohidrat, protein, dan lemak. Nutrisi yang dicerna kemudian diserap melalui dinding usus halus ke dalam pembuluh darah dan sistem limfatik.

Kelenjar dinding usus halus mengeluarkan enzim yang membantu memecahkan pati, gula, lemak, dan protein dalam makanan. Zat-zat gizi hasil proses pencernaan kemudian diserap oleh usus halus dan masuk ke dalam aliran darah untuk didistribusikan ke seluruh tubuh.

f) Usus Besar

Usus besar adalah bagian saluran pencernaan yang berfungsi untuk menyerap air dan elektrolit yang tersisa dari makanan yang tidak dicerna, serta membentuk dan menyimpan feces sebelum dikeluarkan melalui anus.



Gambar 2.9(Usus Besar)

g) Rektum

Rektum berfungsi sebagai tempat penyimpanan sementara sisa-sisa makanan sebelum dikeluarkan dari tubuh.

h) Anus

Anus berfungsi sebagai lubang keluar bagi sisa-sisa makanan yang tidak dicerna oleh tubuh.

i) Hati

Hati adalah organ terbesar dalam tubuh manusia dan memiliki peran penting dalam pencernaan. Fungsi utama hati adalah memproduksi empedu yang membantu mencerna lemak. Hati juga bertanggung jawab untuk mengubah dan mengatur nutrisi, menguraikan dan mengeliminasi racun, serta menyimpan vitamin dan mineral.

Lampiran 9 (instrumen penilaian)

NAMA :
 KELAS :
 MATERI : Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
 ALAMAT SEKOLAH : MIM 10 KARANG ANYAR
 INSTRUMEN PENILAIAN (IPAS)

1. Oksigen yang masuk kedalam tubuh akan digunakan oleh sel untuk....
 - a. Menyimpan lemak
 - b. Menghasilkan energi
 - c. Menyaring racun
 - d. Membentuk air
2. Saluran organ pernapasan pada manusia secara berurutan adalah.....
 - a. Hidung-faring-laring-trankea-bronkus-bronkiolus-alveolus
 - b. Hidng-laring-faring-trankea-bronkus-bronkiolus-alveolus
 - c. Hidung-faring-laring-trankea-paru-paru-bronkiolus-alveolus
 - d. Hidung-laring-trankea-bronkus-bronkiolus-alveolus
3. Apa fungsi utama rongga hidung dalam sistem pernapasan?
 - a. Mencerna makanan
 - b. Menyaring udara
 - c. Memproduksi oksigen
 - d. Menghubungkan hidung dan mulut
4. Organ apa yang bertanggung jawab untuk pertukaran oksigen dan karbon dioksida dalam tubuh?
 - a. Hati
 - b. Paru-paru
 - c. Ginjal
 - d. Lambung
5. Untuk membuktikan adanya karbondioksida dari sisa pernafasan dapat dilakukan dengan cara menghembuskan udara pernapasan kedalam larutan air kapur jernih. Air tersebut menjadi keruh karena terbentuknya endapan?
 - a. Kalsium karbohidrat
 - b Karbon dioksida
 - c. Lithium karbonat
 - d. Natrium karbonat
6. Apa fungsi dari laring pada proses pernapasan manusia?
 - a. penghubung antara tenggorokan dan saluran pernapasan
 - b. Menyaring kotoran dari udara yang masuk
 - c. Mengatur aliran darah ke paru-paru
 - d. Membantu mencerna makanan
7. Bagaimana paparan polusi udara yang sudah melalui bronkus dapat memengaruhi sistem pernapasan manusia?
 - a. Meningkatkan kapasitas paru-paru
 - b. Membantu membersihkan lendir

- c. Mengurangi iritasi pada saluran napas
- d. Memengaruhi kualitas udara yang dihirup, menyebabkan iritasi dan gangguan pernapasan.

8.



Nama bagian yang ditunjuk berturut-turut adalah...

- a. Laring, trankea, bronkiolus, alveolus
 - b. Trankea, bronkus, bronkiolus, alveolus
 - c. Tankea, bronkus, laring, bronkiolus
 - d. Laring, trakea, bronkus, bronkiolus
9. Pada tubuh manusia terdapat 2 pernapasan yaitu pernapasan dada dan juga pernapasan perut, dari kedua pernapasan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu bertujuan untuk?
- a. Mengeluarkan makanan dari tubuh
 - b. Menyaring kotoran dari darah
 - c. Memasukkan oksigen dan mengeluarkan karbom dioksida
 - d. menghasilkan hormon
10. Pada tubuh manusia sering mengalami gangguan pernapasan yang menggagu aktivitas sehari-hari manusia gangguan ini disebabkan oleh kondisi medis dan lingkungan diantaranya yaitu?
- a. flu dan batuk
 - b. Asma, PPOK(Penyakit Paru Obstruktif Kronik), Sleep apnea, pneumonia
 - c. sakit tengorokan
 - d. gangguan pencernaan atau diare.
11. Apa yang dilakukan untuk mengatasi sesak nafas akibat asma?
- a. Menghindari penggunaan obat bronkodilator
 - b. Menggunakan penghagat udara untuk pernapasan
 - c. Mengonsumsi makanan yang memicu alergi
 - d. Menggunakan obat-obatan sesuai resep dokter seperti inhaler bronkodilator
12. Apa yang dimaksud dengan sleep apnea atau apnea tidur?
- a. Kesulitan bernapas selama tidur
 - b. Pernapasan sangat cepat dan dalam
 - c. Hilangnya kesadaran saat tidur
 - d. Gangguan pada ritme tidur

13. Peneumonia adalah infeksi pada paru-paru yang dapat menyebabkan peradangan dan pembentukan cairan didalam rongga paru-paru. pneumonia bosa dosebabkan oleh?
 - a. kekurangan cairan
 - b. sakit perut akibat makanan
 - c. Infeksi bakteri, virus, atau jamur
 - d. Debu jalanan
14. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?
 - a. Makanan dan minuman tidak berpengaruh pada kehidupan dan aktivitas kita.
 - b. Makanan memberikan warna pada kehidupan kita, sedangkan minuman membantu kita menghindari dehidrasi.
 - c. Makanan memberikan energi dan nutrisi yang diperlukan oleh tubuh untuk fungsi dan aktivitas sehari-hari.
 - d. Makanan dan minuman hanya berperan dalam menjaga kesehatan kulit.
15. Bagaimana mulut bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
 - a. Proses mengubah makanan menjadi zat-zat yang dapat diserap tubuh
 - b. proses menggiling makanan
 - c. proses mengunyah makanan
 - d. proses mengeluarkan sisa sisa makanan
16. Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?
 - a. Pola makan sehat adalah mengonsumsi makanan cepat saji setiap hari.
 - b. Makanan sehat adalah makanan yang kaya akan gula dan lemak.
 - c. Pola makan sehat melibatkan konsumsi berbagai jenis makanan, termasuk sayuran, buah-buahan, protein, dan karbohidrat seimbang.
 - d. Makanan sehat adalah makanan yang dihindari sepenuhnya karena mereka tidak enak.
17. Apa fungsi asam lambung pada system pencernaan?
 - a. Memulai pencernaan karbohidrat
 - b. membunuh bakteri dalam makana
 - c. menyerap nutrisi
 - d. meremukkan makanan
18. Organ tubuh yang berfungsi menyerap sari sari makanan pada system pencernaan adalah
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. Usus besar

19. Menyerap air dari feses adalah fungsi dari?
- a. Usus besar
 - b. Lambung
 - c. Usus halus
 - d. pankreas
20. Organ yang merupakan pintu terakhir dari system pencernaan manusia dan sebagai tempat keluarnya tinja yaitu?
- a. Anus
 - b. Lambung
 - c. Rektum
 - d. Usus halus

Lampiran 10 (observasi)

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Windy Julia Sari

Nama Observer 1: Andika Safutra, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa Kelompok			
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar			
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.			
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.			
8.	Guru memintak siswa untuk memberikan Kesimpulan			

9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.			
----	---------------------------------------	--	--	--

Observer 1

Mengetahui,
Wali kelas VA



Andika Safutra, S.Pd.I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Windy Julia Sari

Nama Observer 1: Andika Safutra, S. Pd

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.			
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			
3.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.			
4.	Siswa membentuk beberapa kelompok.			
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.			
6.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.			
7.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.			
8.	Siswa memberikan kesimpulan			

9.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.			
----	--	--	--	--

Observer 1

Mengetahui,
Wali kelas VA



Andika Safutra, S.Pd.I
NIP.

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Praktikan : Windy Julia Sari

Nama Observer 2: Ayu Rayanu

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Guru memberikan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari			
2.	Guru memberikan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa			
3.	Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok			
4.	Guru memberikan materi kepada siswa untuk dipelajari bersama			
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dengan menggunakan turnamen belajar			
6.	Guru memberikan skor setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.			
7.	Guru melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.			

8.	Guru memintak siswa untuk memberikan kesimpulan			
9.	Guru menyempurnakan kesimpulan siswa.			

Observer 2

Ayu Rayanu
Nim : 21591026

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Praktikan : Windy Julia Sari

Nama Observer 2: Ayu Rayanu

No	Aspek Yang Diamati	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1.	Siswa mendengarkan motivasi tentang pelajaran yang akan dipelajari.			
2.	Siswa menanggapi apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa.			
3.	Siswa mendapatkan materi untuk dipelajari bersama.			
4.	Siswa membentuk beberapa kelompok.			
5.	Siswa mendapatkan pertanyaan dari guru dengan menggunakan turnamen belajar.			
6.	Siswa menghitung jumlah skor mereka setiap kelompok yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat di turnamen pembelajaran.			
7.	Siswa melakukan ronde kedua untuk turnamen belajar.			
8.	Siswa memberikan kesimpulan			

9.	Siswa mendapatkan penyempurnakan kesimpulan dari guru.			
----	--	--	--	--

Observer 2

Ayu Rayanu
Nim : 21591026

Lampiran 11 (Nilai ulangan harian kelas kontrol dan eksperimen)

Nilai Ulangan Harian IPAS Kelas VA dan VB

NO	SISWA KELAS VA	NILAI ULANGAN HARIAN	SIAWA KELAS VB	NILAI ULANGAN HARIAN
1	Aurelia Carissa	30	Aisyah Dwi Oktaviani	25
2	Adel Amelia Rakanda	40	Ajeng Kinara	40
3	Azalfa nalia	30	Ananda Asifa Fadilah	20
4	Cantika Khalista Dwi T	35	April Lia Azzahrah	70
5	Fatra Hermanto	45	Arzeyin Saperi	40
6	Fathur Rahman Hidayat	20	Azzahra	40
7	Febrian Adi Saputra	25	Dirga Adinata	50
8	Gisel Putri Anggrista	15	Faiq Ifaturahman	50
9	Indah Oliv Tiya	35	Fernolan	45
10	Rini Enita Fitri	40	Gifti Syakila	50
11	Rahmad Darmawan	50	Haris Alfairus	40
12	Repalizar Dito Aliandra	40	Imanisa Istiqomah	45
13	Jhio Rizky Ramadhan	35	Jihan Aulia Bacin	50
14	Keisya Anindya Kirana	35	Kayla Azzahra	25
15	M. Ghaisam Athaya	70	Kazira Lovani	25
16	Pahri Pratama	45	Kinanti Septa Zahaira	40
17	Pitri Widia Astuti	65	M. Akmal Al Fatih	70
18	Tan Siauwing	35	Nazwa Az-Zahra	45
19	Yona Meisita	30	Novella Arini Azzahra	55
20	Zilvi Putri Najwa	25	Zalfa Ufairah	60
JUMLAH		745	JUMLAH	885
Rata-rata		37,2		44,2

(sumber :mim 10 karang anyar)

Lampiran 12 (Nilai pretest dan postest kelas eksperimen)

Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	Pretest Eksperimen	Postest Eksperimen
1	Aurelia Carissa	65	95
2	Adel Amelia Rakanda	55	70
3	Azalfa nalia	55	95
4	Cantika Khalista Dwi T	70	90
5	Fatra Hermanto	50	60
6	Fathur Rahman Hidayat	55	75
7	Febrian Adi Saputra	50	70
8	Gisel Putri Anggrista	30	45
9	Indah Oliv Tiya	60	80
10	Rini Enita Fitri	75	90
11	Rahmad Darmawan	65	75
12	Repalizar Dito Aliandra	70	85
13	Jhio Rizky Ramadhan	30	95
14	Keisya Anindya Kirana	45	65
15	M. Ghaisam Athaya	65	75
16	Pahri Pratama	55	90
17	Pitri Widia Astuti	45	45
18	Tan Siauw Ging	40	80
19	Yona Meisita	25	80
20	Zilvi Putri Najwa	40	75

*Lampiran 13 (Nilai pretest dan postest kelas kontrol)***Nilai Kelas Kontrol**

No	Nama	Pretest Kontrol	Postest Kontrol
1	Aisyah Dwi Oktaviani	50	75
2	Ajeng Kinara	40	60
3	Ananda Asifa Fadilah	55	65
4	April Lia Azzahrah	35	75
5	Arzeyin Saperi	55	55
6	Azzahra	50	60
7	Dirga Adinata	55	60
8	Faiq Ifaturahman	40	35
9	Fernolan	45	70
10	Gifti Syakila	55	80
11	Haris Alfairus	40	70
12	Imanisa Istiqomah	40	80
13	Jihan Aulia Bacin	60	65
14	Kayla Azzahra	55	50
15	Kazira Lovani	50	70
16	Kinanti Septa Zahaira	45	75
17	M. Akmal Al Fatih	35	40
18	Nazwa Az-Zahra	30	60
19	Novella Arini Azzahra	50	35
20	Zalfa Ufairah	55	60

Lampiran 14 Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rosety Apriliva, M. Pd.**

Nip : 198705052010012025

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Windy Julia Sari

Nim : 21591237

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V MIM 10 karang anyar**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

✓

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Februari 2025
Validator

Rosety Apriliva, M. Pd.
NIP.

*Lampiran 15 Lembar Validasi***LEMBAR VALIDASI****PRETEST-POSTEST HASIL BELAJAR SISWA****C. Petunjuk Pengisian:**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

D. Keterangan:

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak (jika pertanyaan pada tes sangat baik)
L	Layak (jika pertanyaan pada tes baik)
KL	Kurang Layak (jika pertanyaan pada tes kurang baik)
TL	Tidak Layak (jika pertanyaan pada tes tidak baik)

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

No	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	L	KL	TL
1	Oksigen yang masuk kedalam tubuh akan digunakan oleh sel untuk....				
2	Saluran organ pernapasan pada manusia secara berurutan adalah.....				
3	Apa fungsi utama rongga hidung dalam sistem pernapasan?				
4	Organ apa yang bertanggung jawab untuk pertukaran oksigen dan karbon dioksida dalam tubuh?				
5	Untuk membuktikan adanya karbondioksida dari sisa pernafasan dapat dilakukan dengan cara menghembuskan udara pernapasan kedalam larutan air kapur jernih. Air tersebut menjadi keruh karena terbentuknya endapan?				
6	Apa fungsi dari laring pada proses pernapasan manusia?				
7	Bagaimana paparan polusi udara yang sudah melalui bronkus dapat memengaruhi sistem pernapasan manusia?				
8	Nama bagian yang ditunjuk berturut-turut adalah....				
9	Pada tubuh manusia terdapat 2 pernapasan yaitu pernapasan dada dan juga pernapasan perut, dari kedua pernapasan tersebut memiliki tujuan yang sama yaitu bertujuan untuk?				
10	Pada tubuh manusia sering mengalami gangguan pernapasan yang mengganggu aktivitas sehari-hari manusia gangguan ini disebabkan oleh kondisi medis dan lingkungan diantaranya yaitu?				
11	Apa yang dilakukan untuk mengatasi sesak nafas akibat asma?				
12	Apa yang dimaksud dengan sleep apnea atau apnea tidur?				
13	Pneumonia adalah infeksi pada paru-paru yang dapat menyebabkan peradangan dan pembentukan cairan didalam rongga paru-paru. pneumonia bisa disebabkan oleh?				

14	Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?				
15	Bagaimana mulut bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?				
16	Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?				
17	Apa fungsi asam lambung pada system pencernaan?				
18	Organ tubuh yang berfungsi menyerap sari sari makanan pada system pencernaan adalah				
19	Menyerap air dari fases adalah fungsi dari?				
20	Organ yang merupakan pintu terakhir dari system pencernaan manusia dan sebagai tempat keluarnya tinja yaitu?				

Nama Materi	Penjelasan Mengenai cara bernapas	Organ pernapasan pada manusia	Gangguan pernafasan	Peran makanan	Organ pencernaan makanan	Pencernan makanan
No Butir Soal	Butir soal 1,2, 5 dan 9	Butir soal 3,4,6,7 dan 8.	Butir soal 10, 11, 12 dan 13.	Butir soal 14	Butir soal 15, 18, 19 dan 20.	Butir soal 16 dan 17.

Lampiran 17 Uji Reliabilitas

Reliabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	19.55	21.734	.544	.871
Soal_2	19.50	21.526	.737	.867
Soal_3	19.55	20.682	.873	.862
Soal_4	19.65	21.397	.519	.871
Soal_5	19.50	24.368	-.242	.888
Soal_6	19.55	21.103	.740	.865
Soal_7	19.55	21.208	.707	.866
Soal_8	19.60	21.516	.536	.870
Soal_9	19.50	21.526	.737	.867
Soal_10	19.50	21.947	.584	.870
Soal_11	19.65	21.818	.412	.874
Soal_12	19.55	21.524	.608	.869
Soal_13	19.80	21.853	.345	.877
Soal_14	19.55	21.945	.480	.872
Soal_15	19.80	21.221	.486	.872
Soal_16	19.60	21.832	.450	.873
Soal_17	19.50	21.947	.584	.870
Soal_18	19.50	22.368	.434	.874

Soal_19	19.65	23.292	.055	.885
Soal_20	19.75	21.145	.520	.871
Soal_21	19.60	21.516	.536	.870
Soal_22	19.50	22.053	.546	.871
Soal_23	19.55	24.366	-.214	.889
Soal_24	19.50	24.053	-.139	.885
Soal_25	19.65	21.503	.492	.872

Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat Kesukaran Soal

		Soal_1	Soa_l_2	Soa_l_3	Soa_l_4	Soa_l_5	Soa_l_6	Soa_l_7	Soa_l_8	Soa_l_9	Soa_l_10	Soa_l_11	Soa_l_12	Soa_l_13	Soa_l_14	Soa_l_15	Soa_l_16	Soa_l_17	Soal_18	Soa_l_19	Soal_20	Soa_l_21	Soa_l_22	Soal_23	Soal_24	Soal_2
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missin g	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.85	.90	.85	.75	.90	.85	.85	.80	.90	.90	.75	.85	.60	.85	.60	.80	.90	.90	.75	.65	.80	.90	.85	.90	.75

Soal_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20.0	25.0	25.0
	1	15	60.0	75.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16.0	20.0	20.0
	1	16	64.0	80.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20.0	25.0	25.0
	1	15	60.0	75.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	32.0	40.0	40.0
	1	12	48.0	60.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	8	32.0	40.0	40.0
	1	12	48.0	60.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16.0	20.0	20.0
	1	16	64.0	80.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_19					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20.0	25.0	25.0
	1	15	60.0	75.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_20					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	7	28.0	35.0	35.0
	1	13	52.0	65.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_21					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	16.0	20.0	20.0
	1	16	64.0	80.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_22					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_23					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	12.0	15.0	15.0
	1	17	68.0	85.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_24					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	2	8.0	10.0	10.0
	1	18	72.0	90.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Soal_25					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	5	20.0	25.0	25.0
	1	15	60.0	75.0	100.0
	Total	20	80.0	100.0	
Missing	System	5	20.0		
Total		25	100.0		

Lampiran 19 Uji Daya Beda

Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	19.55	21.734	.544	.871
Soal_2	19.50	21.526	.737	.867
Soal_3	19.55	20.682	.873	.862
Soal_4	19.65	21.397	.519	.871
Soal_5	19.50	24.368	-.242	.888
Soal_6	19.55	21.103	.740	.865
Soal_7	19.55	21.208	.707	.866
Soal_8	19.60	21.516	.536	.870
Soal_9	19.50	21.526	.737	.867
Soal_10	19.50	21.947	.584	.870
Soal_11	19.65	21.818	.412	.874
Soal_12	19.55	21.524	.608	.869
Soal_13	19.80	21.853	.345	.877
Soal_14	19.55	21.945	.480	.872
Soal_15	19.80	21.221	.486	.872
Soal_16	19.60	21.832	.450	.873
Soal_17	19.50	21.947	.584	.870
Soal_18	19.50	22.368	.434	.874
Soal_19	19.65	23.292	.055	.885
Soal_20	19.75	21.145	.520	.871
Soal_21	19.60	21.516	.536	.870
Soal_22	19.50	22.053	.546	.871
Soal_23	19.55	24.366	-.214	.889
Soal_24	19.50	24.053	-.139	.885
Soal_25	19.65	21.503	.492	.872

Lampiran 20 Uji Normalitas

Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretest kelas eksperimen	.188	20	.062	.920	20	.098
	posttest kelas eksperimen	.153	20	.200 [*]	.912	20	.068
	pretest kelas kontrol	.126	20	.200 [*]	.959	20	.524
	posttest kelas kontrol	.192	20	.053	.912	20	.069
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Lampiran 21 Uji Homogenitas

Homogenitas**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil belajar IPAS	Kelas eksperimen	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%
	Kelas kontrol	20	100.0%	0	0.0%	20	100.0%

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar IPAS	Based on Mean	.073	1	38	.789
	Based on Median	.072	1	38	.790
	Based on Median and with adjusted df	.072	1	37.552	.790
	Based on trimmed mean	.072	1	38	.790

Lampiran 22 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil pembelajaran IPAS	kelas experiment	20	76.75	14.804	3.310
	kelas kontrol	20	62.00	13.611	3.044

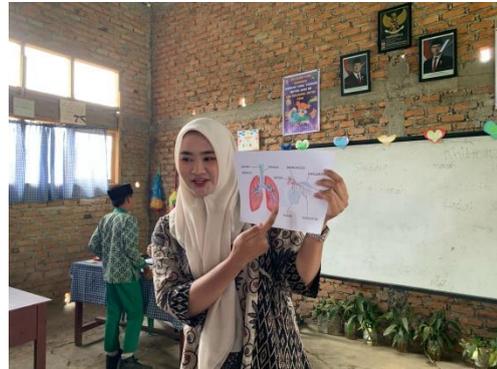
Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil pembelajaran IPAS	Equal variances assumed	.073	.789	3.280	38	.002	14.750	4.497	5.647	23.853
	Equal variances not assumed			3.280	37.735	.002	14.750	4.497	5.645	23.855

Lampiran 23 Dokumentasi

Dokumentasi
Pretest Kelas Kontrol dan Experimen



Penerapan Metode *Picture and Picture*



Posttest kelas Kontrol dan Experimen



(sumber mim 10 karang anyar)

*Lampiran 24 Biodata Diri***BIODATA****RIWAYAT HIDUP PENULIS****A. Identitas Penulis**

- a. Nama : Windy Julia Sari
 Nim :2159127
 Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 12 Juli 2003
 Alamat : Jl.Syahriyal, Karang Anyar Atas,
 Curup Timur, Rejang Lebong,
 Bengkulu
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah
 Email : windyjuliasari95@gmail.com
 Sosial Media (Instagram) : @windyjuliaaaa
 Nama Ayah : Sofiyan Efendi
 Nama Ibu : Muntini

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 38 Rejang Lebong : 2009 - 2015
2. SMPN 04 Rejang Lebong : 2015 - 2018
3. SMAN 02 Rejang Lebong : 2018 - 2021
4. IAIN Curup : 2021 - 2025